



Merajut Kasih di Banyu Asih



Dengan hadirnya anggota KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, banyak sekali kontribusi yang dilakukan di Desa Banyu Asih. Mulai dari memperhatikan lingkungan, hingga masyarakat seperti santunan, pendidikan TPA, dll. Terima Kasih KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

AHMAD HARIRI (KEPALA DESA BANYU ASIH)

Kerja tim yang baik dalam setiap kegiatan, kompak dan Semangat. Terima Kasih KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sukses dan bahagia selalu.

ROSITA (SEKRETARIS PKK DESA BANYU ASIH)

Kebahagiaan dan kekompakan dalam setiap moment, saling bahu membahu dalam setiap kegiatan, terimakasih sudah banyak membantu Desa Banyu Asih.

AHMAD JAENUDIN (KETUA KARANG TARUNA ESA BANYU ASIH)

SUPPORTED BY :



MERAJUT KASIH DI Banyu Asih



DOSEN PEMBIMBING :
MARA SUTAN RAMBE, M.H.



PENULIS :
ZUMIRRAH ALHUMAIRA, DKK

**LEMBAGA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**

TIM PENYUSUN

Merajut Kasih di Banyu Asih

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok
KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta tahun 2022

©KKN 2022_Kelompok 155

Tim Penyusun

Editor

: Mara Sutan Rambe, M.H.

Penyunting

: Pauzatul Hasanah

Penulis Utama

: Zumirrah Alhumaira, Pauzatul Hasanah

Layout

: Zumirrah Alhumaira

Design Cover

: Putri Permata Sari

Kontributor

: Irma Tri Lestari, Linda Oktaviyani,
Fakhrana Meida Mazaya, Asep Rinrin
Aenurrofiq, Jasmine Fajria Putri Noor, Halim
Fahmana, Nisrina Nanda Nabilah, Naila
Cahya Ramadhani, Muhammad Rizal, Annisa
Mutiara Anggini, Farasya Adinda Fitri, Hasby
Achmad Nawawi, Putri Permata Sari,
Raikhana Hayati, Faza Aghniya Purnama,
Syifa Azzahra Sholihin, Nurul Syahla, Ikhsan
Nur Gakuba, Muhammad Ariq Saeputra, Aldi
Baktiar Arsy Hatapayo



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian
kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN
155.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 155 yang berjudul “Merajut Kasih di Banyu Asih” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2022

Dosen Pembimbing,



(Mara Sutan Rambe, M.H.)
NIP. 198505242020121006

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva, M.Si.)
NIDN. 0306108301

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta

(Dr. Kamarusdiana, M.H.)
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur dengan hati dan pikiran yang tulus atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan nikmat dan hidayah-Nya, sehingga e-book kelompok ini dapat terselesaikan untuk memenuhi tugas Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Lintas Fakultas 2022.

Shalawat dan salam dihaturkan pada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang setia mengorbankan jiwa raga dan lainnya dalam memperjuangkan agama Allah, Islam, yang pengaruh dan manfaatnya hingga kini masih bisa dirasakan bersama.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan pelaksanaan KKN-PpMM 2022.
2. Dr. Kamarusdiana, M.H., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Eva Khudzaeva, M.Si., selaku Koordinator Program KKN-PpMM yang telah membimbing kami, memotivasi, dan mengarahkan kami selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berlangsung.
4. Mara Sutan Rambe, S.H., selaku dosen pembimbing lapangan kami yang telah mencurahkan waktu dan tenaganya dalam membimbing kami.
5. Bapak Ahmad Hariri, selaku Kepala Desa Banyu Asih yang sudah memberikan kami izin dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
6. Masyarakat Desa Banyu Asih yang sudah ikut berpartisipasi dalam mensukseskan kegiatan KKN.
7. Pemuda/i Desa Banyu Asih yang ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan KKN.
8. Para donatur yang telah memberikan bantuan untuk kegiatan KKN.

9. Rekan-Rekan mahasiswa peserta KKN 155 DAMAI yang sudah mencurahkan tenaga dan pikiran hingga dapat terlaksananya kegiatan KKN.
10. Pihak-pihak lain yang telah membantu sehingga kegiatan ini diselesaikan dengan baik, lancar, dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat menjadi rujukan untuk kegiatan pengabdian lainnya dan bermanfaat untuk berbagai pihak.

Wassalamua'alaikum wr.wb.

Ciputat, 30 September 2022
Tim Penulis KKN Kelompok 155

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR GAMBAR.....	VI
DAFTAR TABEL.....	IX
IDENTITAS KELOMPOK.....	XI
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	XII
PROLOG.....	XIV
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	2
1. Kebersihan lingkungan.....	2
2. Kesehatan.....	2
3. Pendidikan.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program.....	3
E. Sasaran dan Target Kegiatan.....	5
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II: METODE PELAKSANAAN KKN.....	10

A.	Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial.....	10
1.	Intervensi Sosial	10
2.	Pemetaan Sosial	12
B.	Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	14
BAB III: GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN		16
A.	Karakteristik Tempat KKN.....	16
B.	Letak Geografis	16
C.	Struktur Kependudukan	17
1.	Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin	17
2.	Keadaan penduduk berdasarkan agama.....	17
3.	Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian.....	18
4.	Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.....	18
5.	Keadaan penduduk berdasarkan kelompok usia.....	19
D.	Sarana dan Prasarana.....	19
BAB IV: DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN		29
A.	Kerangka Pemecahan Masalah.....	29
B.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	39
C.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	51
D.	Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	56
BAB V: PENUTUP		59

A. Kesimpulan.....	59
B. Rekomendasi	60
EPILOG	63
A. Kesan Warga Atas Program KKN	63
1. Ahmad Hariri (Kepala Desa Banyu Asih)	63
2. Rosita (Sekretaris PKK Banyu Asih).....	63
3. Ahmad Jaenudin (Ketua Karang Taruna).....	63
4. M. Haris Munandar (Kepala Seksi Kesejahteraan).....	63
5. Hj. Sulhah (Warga Desa RT 07)	63
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	64
DAFTAR PUSTAKA	86
BIOGRAFI SINGKAT	87
LAMPIRAN	92
A. Kesekretariatan.....	92
B. Dokumentasi Kegiatan.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1: Letak Geografis Desa	17
Gambar 3. 2: SDN Banyu Asih	20
Gambar 3. 3: SDIT La Tahzan Kp. Kebon Raya RT 15/3	20
Gambar 3. 4: MI Mathla'ul Anwar	21
Gambar 3. 5: SMP Islam Daar El-Arqom	21
Gambar 3. 6: Masjid Hidayatul Solihin RT 10/02	22
Gambar 3. 7: Masjid RT 15/03	22
Gambar 3. 8: Mushola Nurul Ikhlas RT 02/01	23
Gambar 3. 9: Mushla Janatus Shohfa RT 03/01	23
Gambar 3. 10: Mushola Alfakia RT 05/01	24
Gambar 3. 11: Musholah Nurul Sabab RT 07/02	24
Gambar 3. 12: Mushola Al Mina RT 04/01	25
Gambar 3. 13: Mushola Rodatul Jannah Kp. Pasar Sore RT 09/02	25
Gambar 3. 14: Mushola Nuruh Huda Rt 06/02	26
Gambar 3. 15: Mushola Asamawiyah RT 014/03	26
Gambar 3. 16: Kantor Desa Banyu Asih	27
Gambar 3. 17: Lapangan Banyu Asih	27
Gambar 3. 18: Lapangan Banyu Asih RT 07/02	28
Lampiran I: Arsip Proposal Sponsor	92

Lampiran 2: Arsip Surat keluar	92
Lampiran 3: Survey Sebelum KKN	93
Lampiran 4: Kegiatan Pembukaan di Kecamatan Mauk	93
Lampiran 5: Foto Bersama setelah Pembukaan KKN di Kantor Desa	94
Lampiran 6: Foto Bersama Pihak Desa dan Dosen Pembimbing	94
Lampiran 7: Kegiatan Taman Ria	95
Lampiran 8: Kegiatan Penyuluhan Sampah	95
Lampiran 9: Kegiatan Ekonomi Kreatif	96
Lampiran 10: Kegiatan Pengukuran Tinggi Badan di Posyandu	96
Lampiran 11: Kegiatan Pengukuran Berat Badan di Posyandu	97
Lampiran 12: Kegiatan Tahsin Iqra' dan Tahfidz di Asrama Putri RYDHA	97
Lampiran 13: Kegiatan Penutupan KKN di Kantor Desa	98
Lampiran 14: Pengenalan KKN Bersama RT, RW, dan PKK di Posko KKN	98
Lampiran 15: Kegiatan Kerja Bakti Bersama Warga	99
Lampiran 16: Kegiatan PHBI (Pawai Obor)	99
Lampiran 17: Makan Bersama Warga RT 07 di depan Posko KKN	100
Lampiran 18: Kegiatan Pendidikan di TPA RYDHA	100
Lampiran 19: Kegiatan Tahsin Iqra' dan Tahfidz di Asrama Putra RYDHA	101

Lampiran 20: Kegiatan Menghias Desa RT 07 untuk Peringatan Hari Kemerdekaan RI	101
Lampiran 21: Kegiatan Menghias di Posyandu untuk Perayaan Hari Kemerdekaan RI	102
Lampiran 22: Kegiatan Penanaman Benih Tanaman	102
Lampiran 23: Foto Bersama Kepala Desa sebelum Upacara 17 Agustus .	103
Lampiran 24: Pawai 17-an Menuju Lapangan Upacara.....	103
Lampiran 25: Kegiatan Santunan Anak Yatim	104
Lampiran 26: Foto Bersama setelah Kegiatan Santunan Anak Yatim di Laksa	104
Lampiran 27: Kegiatan Bansos.....	105
Lampiran 28: Kegiatan Senam Pagi di depan Posko KKN	105
Lampiran 29: Kegiatan 17-an di TPA RYDHA	106
Lampiran 30: Kegiatan 17-an RT 07 di lapangan depan Posko KKN	106
Lampiran 31: Kegiatan 17-an Desa Banyu Asih di Laksa	107
Lampiran 32: Kegiatan Pemindahan Bibit Tanaman di KWT	107
Lampiran 33: Kegiatan Stunting di RYDHA	108
Lampiran 34: Kegiatan Gerak Jalan Se-kecamatan bersama PKK.....	108
Lampiran 35: Penyuluhan Kesehatan di SDN Banyu Asih	109
Lampiran 36: Seminar Pendidikan di RYDHA	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1: Fokus dan Prioritas Program.....	3
Tabel 1. 2: Sasaran dan Target Kegiatan	5
Tabel 1. 3: Jadwal Pelaksanaan KKN	7
Tabel 3. 1: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	17
Tabel 3. 2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama	17
Tabel 3. 3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	18
Tabel 3. 4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	18
Tabel 3. 5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	19
Tabel 3. 6: Sarana dan Prasarana.....	19
Tabel 4. 1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan	29
Tabel 4. 2: Matriks SWOT Bidang Keagamaan	32
Tabel 4. 3: Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial	34
Tabel 4. 4: Matriks SWOT Bidang Kesehatan	35
Tabel 4. 5: Matriks SWOT Bidang Sains dan Teknologi.....	37
Tabel 4. 6: Matriks SWOT Bidang Ekonomi	38
Tabel 4. 7: Kegiatan Pelayanan Pendidikan di TPA	39
Tabel 4. 8: Kegiatan Taman Ria	41
Tabel 4. 9: Kegiatan Kerja Bakti.....	42
Tabel 4. 10: Kegiatan Perayaan Hari Kemerdekaan RI.....	43

Tabel 4. 11: Kegiatan Santunan Anak Yatim	44
Tabel 4. 12: Kegiatan PHBI	45
Tabel 4. 13: Kegiatan Bansos	46
Tabel 4. 14: Kegiatan Senam Pagi	47
Tabel 4. 15: Kegiatan Stunting.....	48
Tabel 4. 16: Kegiatan Posyandu	49
Tabel 4. 17: Kegiatan Gerak Jalan	50
Tabel 4. 18: Kegiatan Seminar Pendidikan.....	51
Tabel 4. 19: Kegiatan Penyuluhan Kesehatan.....	52
Tabel 4. 20: Kegiatan Penyuluhan Sampah.....	53
Tabel 4. 21: Kegiatan Penanaman Bibit	54
Tabel 4. 22: Kegiatan Ekonomi Kreatif	55

IDENTITAS KELOMPOK

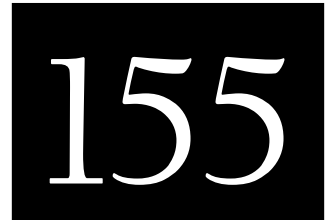
Kode : KKN 2022-155

Nama Desa : Banyu Asih

Nama Kelompok : DAMAI

Jumlah Mahasiswa : 22 orang

Jumlah Kegiatan : 16 kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Desa Banyu Asih, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten selama 30 hari. Ada 22 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami menamai kelompok ini DAMAI dengan nomor kelompok 155. Kami dibimbing oleh Bapak Mara Sutan Rambe, M.H., beliau adalah dosen Ilmu Hukum/Hukum Pidana di Fakultas Syariah dan Hukum. Tidak kurang dari 12 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah kegiatan pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Menyelesaikan semua rencana kegiatan
2. Menambah relasi dalam jangkauan yang lebih luas, terutama ketika mencari bantuan dari para pihak sponsor yang dituju
3. Mengumpulkan sebagian kecil dana untuk anggaran kegiatan
4. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur untuk dibagikan kepada masyarakat
5. Berbaur dengan masyarakat
6. Menumbuhkan rasa tanggung jawab pada setiap anggota KKN
7. Mengajak warga untuk bersama-sama melakukan kegiatan peduli lingkungan, seperti kerja bakti dan membuat keterampilan dengan memanfaatkan sampah plastik.
8. Melatih kemampuan bersikap di masyarakat, seperti kemampuan *public speaking*, dll.

Saat merencanakan dan mengimplementasikan kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Tempat tinggal mahasiswa di desa sebelah dipermasalahkan sebelum kegiatan KKN, dimana pihak desa juga tidak kunjung memberikan kepastian tentang tempat yang akan ditinggali oleh mahasiswa KKN.
2. Kurangnya kemampuan manajemen waktu sehingga beberapa kegiatan membutuhkan rencana cadangan akibat adanya

beberapa kegiatan yang tidak direncanakan. Sebagai contoh, beberapa pihak desa meminta bantuan dalam kegiatan posyandu atau menjadi SDM tambahan dalam suatu acara.

3. Kurangnya anggaran untuk melakukan kegiatan yang telah direncanakan
4. Kurangnya lapangan/tempat untuk melakukan beberapa kegiatan KKN
5. Kurangnya akomodasi kendaraan
6. Kurangnya koordinasi anggota sebelum kegiatan dilakukan
7. Kesalahpahaman dengan pemerintah setempat
8. Kurangnya apresiasi dan dukungan dari beberapa pihak yang merasa terganggu dengan adanya mahasiswa KKN
9. Kurangnya informasi dan koordinasi dari PPM mengenai laporan keuangan yang harus dibuat

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa menyelesaikan rencana kegiatan kami, adapun kekurangannya adalah:

1. Beberapa kegiatan diundur dari jadwal yang telah direncanakan
2. Kurangnya pengetahuan tentang desa yang ditempati sehingga tidak dapat memberikan sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan
3. Terjadinya beberapa kendala, baik sebelum KKN maupun dalam melaksanakan kegiatan lapangan
4. Beberapa kegiatan tidak terlaksana dengan maksimal, dan ada rencana kegiatan yang dihapuskan akibat tidak adanya bantuan tenaga dana dana
5. Sebagian masyarakat merasa kurang puas akan beberapa hal
6. Tidak adanya mahasiswa dari fakultas kesehatan sehingga kegiatan bidang kesehatan yang dilakukan hanya kegiatan kecil seperti seminar kesehatan dan senam

PROLOG

CATATAN EDITOR

Oleh: Mara Sutan Rambe, M.H.

Segala puji diucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan E-Laporan Kelompok 155 di Desa Banyu Asih Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang berjalan lancar. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan praktik mahasiswa yang menjadi salah satu syarat guna memperoleh sarjana (SI). Hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, terutama pengabdian kepada masyarakat, untuk penyebarluasan ilmu dalam pembangunan bangsa. Selain penyebarluasan keilmuan, program KKN juga membantu masyarakat menggali dalam pengembangan potensi-potensi ekonomi dalam masyarakat.

Untuk peserta (mahasiswa) KKN, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka, karena pada kegiatan inilah mahasiswa/i dapat berinteraksi, bersosialisasi, kepedulian dan menerapkan teori-teori yang mereka dapatkan selama di kampus kepada masyarakat. Desa Banyu Asih Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang Banten memiliki potensi Sumber Daya Alam untuk dikembangkan, khususnya pada sektor pertanian dan perikanan. Hal ini jika dikembangkan akan membawa dampak ekonomi yang dapat mensejahterakan masyarakat. Tugas mahasiswa adalah mengembangkan potensi tersebut melalui program-program yang telah mereka susun. Program-program kerja yang disusun sudah dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa dan mendapatkan respon positif dari masyarakat, terutama dari pemerintahan setempat yakni Kepala Desa Banyu Asih dan jajarannya.

Terakhir saya sebagai DPL KKN 155, mengucapkan terima kasih kepada masyarakat dan Aparat Desa Banyu Asih Kecamatan Mauk Banten, yang telah menyambut dan menerima Peserta KKN 155 dengan baik dan ramah. Terkhusus Mahasiswa KKN 155, semoga pengabdian kalian, bermanfaat bagi masyarakat Desa Banyu Asih dan menjadi ladang amal di kemudian hari kelak. Amiin.

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN**

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan ini diadakan dalam rangka melatih rasa kemanusiaan, kepedulian, dan kerja sama tim. Kegiatan ini juga diadakan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya selama masa pembelajaran dan dapat bertanggung jawab atas ilmu yang diterapkannya. Kegiatan umumnya dilaksanakan selama 1 bulan di tempat yang telah ditentukan dan dilakukan oleh sekelompok mahasiswa.

Mahasiswa adalah penerus yang akan membawa perubahan, persatuan, dan perdamaian di Negara Indonesia. Semua itu tidak akan terjadi jika mahasiswa tidak mengetahui keadaan negerinya dengan turun langsung ke masyarakat. Ketika berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa akan dilatih untuk menemukan masalah yang ada dan memberikan solusinya. Dengan begitu, mahasiswa dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Tanpa kita sadari daerah dan masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi komunikasi informasi, politik dan pembangunan skill masyarakatnya. Hal ini terjadi karena pada umumnya pembangunan lebih terpusat di daerah perkotaan. Oleh karena itu mahasiswa diturunkan langsung ke masyarakat dengan adanya KKN ini untuk melihat potensi yang ada di masyarakat. Dengan cara ini mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

Dengan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk

mengabdikannya kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, pencipta dan bertanggung jawab.

Kegiatan ini bernama “Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah” dengan tema “Desaku Aman, Menarik, Asri, dan Indah” yang dilaksanakan di Desa Banyu Asih, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Banyu Asih adalah salah satu desa yang terpilih di Kabupaten Tangerang untuk bisa dikembangkan dan ditingkatkan kesejahteraannya melalui program-program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), baik dari segi pendidikan, ekonomi, kesehatan, maupun sosial. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memenuhi syarat sebagai peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022.

B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kelompok 155 melaksanakan KKN di Desa Banyu Asih, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Desa Banyu Asih memiliki beberapa masalah utama yang sedang dihadapi yaitu kebersihan lingkungan, kesehatan, dan pendidikan.

1. Kebersihan lingkungan

Permasalahan sampah menjadi konsen utama karena setiap jalan selalu ada sampah yang bertebaran dimana-mana akibat kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya.

2. Kesehatan

Selain masalah sampah, yang menjadi konsen selanjutnya yang dilakukan aparat desa adalah permasalahan kesehatan yaitu stunting atau gizi buruk dan BABS (Buang Air Besar Sembarang).

3. Pendidikan

Masalah pendidikan juga menjadi permasalahan desa karena kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan. Rata-rata

penduduk memiliki pendidikan terakhir SMA, dan bahkan ada yang putus sekolah sejak lulus SMP.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan pada permasalahan atau aset desa yang telah disebutkan pada sub c, terdapat 6 (enam) bidang yang menjadi fokus pengembangan kami, yaitu: 1) Bidang Pendidikan, 2) Bidang Keagamaan, 3) Bidang Lingkungan dan Sosial, 4) Bidang Kesehatan, 5) Bidang Sains dan Teknologi, dan 6) Bidang Ekonomi. Adapun dalam bidang tersebut rincian prioritas program yang diasumsikan dapat membantu masyarakat Desa Banyu Asih dalam mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1: Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	Desaku Pintar	
	1. Kegiatan Seminar pendidikan	Yayasan RYDHA
	2. Kegiatan Pelayanan Taman Baca	Posko KKN 155
Bidang Keagamaan	Desaku Religius	
	1. Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPA	TPA RYDHA
	2. Kegiatan PHBI Tahun Baru Islam	Desa Banyu Asih
	3. Kegiatan Santunan Anak Yatim Piatu	Yayasan RYDHA

Bidang Lingkungan dan Sosial	Desaku Gotong Royong	
	1. Kegiatan Penyuluhan Sampah	Posko KKN
	2. Kegiatan Kerja Bakti	Desa Banyu Asih
	3. Kegiatan Perayaan Kemerdekaan RI	Kecamatan, Laksa, RT 07
	4. Kegiatan Bantuan Sosial (Bansos)	Laksa
Bidang Kesehatan	Desaku Sehat	
	1. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan	SDN Banyu Asih
	2. Kegiatan Senam Pagi	Lapangan kecamatan, Posko KKN
	3. Kegiatan Stunting	RYDHA
	4. Kegiatan Posyandu	Posyandu
	5. Kegiatan Gerak Jalan	Lapangan Kecamatan Mauk
Bidang Sains dan Teknologi	Desaku Go Green: Kegiatan Penghijauan Penanaman Bibit	KWT
Bidang Ekonomi	Desaku Kreatif: Mengadakan Kegiatan Kerajinan Tangan	Laksa

E. Sasaran dan Target Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN DAMAI bertujuan dapat mengatasi permasalahan yang ada di Desa Banyu Asih. Adapun sasaran dan target dari kegiatan KKN DAMAI, sebagai berikut:

Tabel 1. 2: Sasaran dan Target Kegiatan

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Seminar Pendidikan	Anak-anak di Desa Banyu Asih	50 anak di Desa Banyu asih dapat ditingkatkan semangat belajarnya
2.	Pelayanan Taman Baca	Anak-anak Usia Dini di Desa Banyu Asih	Meningkatkan kecintaan membaca 20 anak di Banyu Asih dengan mengajar
3.	Mengajar di TPA	Peserta didik TPA di Desa Banyu Asih	Memperbaiki bacaan dan tajwid 50 peserta didik
4.	PHBI Tahun Baru Islam	Seluruh Warga Desa Banyu Asih	Meningkatnya ukhuwah Islamiyah dan tali silaturahmi antar warga Banyu Asih
5.	Santunan Anak Yatim Piatu	Anak Yatim Piatu di Desa Banyu Asih	50 anak yatim piatu dapat terbantu
6.	Penyuluhan Sampah	Seluruh Warga Desa Banyu Asih	Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan yang berdampak pada kesehatan di Desa

			Banyu Asih
7.	Perayaan Kemerdekaan RI	Seluruh Warga Desa Banyu Asih	Memperingati hari kemerdekaan Indonesia, menambahkan rasa nasionalisme dan kecintaan terhadap Indonesia, serta mempererat silaturahmi antar warga
8.	Bantuan Sosial (Bansos)	Warga Desa Banyu Asih yang membutuhkan	Membantu perekonomian pada 50 warga di Desa Banyu Asih
9.	Penyuluhan Kesehatan	Warga Desa Banyu Asih	Meningkatkan kesadaran warga Desa Banyu Asih akan pentingnya kesehatan
10.	Olahraga Sehat Minggu Pagi	Seluruh Warga Desa Banyu Asih dan Peserta KKN	Menyehatkan tubuh dan jiwa raga
11.	Penanaman Bibit	Seluruh Warga Desa Banyu Asih	Penanaman 100 bibit di lingkungan agar kembali asri dan sehat tanpa adanya pencemaran.
12.	Kegiatan Perekonomian	Warga Desa Banyu Asih dan peserta KKN	Membantu meningkatkan ekonomi warga Banyu Asih
13.	Kerja Bakti	Warga Desa	Membebaskan Desa

		Banyu Asih dan Peserta KKN	Banyu Asih dari RT 01 sampai RT 15
14.	Stunting	Anak-anak balita Desa Banyu Asih	20 orang balita yang menderita stunting di Desa Banyu Asih
15.	Posyandu	Anak-anak balita Desa Banyu Asih	50 orang balita di Desa Banyu Asih
16.	Gerak Jalan	PKK Banyu Asih	20 orang anggota PKK Desa Banyu Asih

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan kegiatan KKN terbagi ke dalam 3 bagian, yaitu Pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN. Berikut jadwal pelaksanaan program tersebut:

Tabel 1. 3: Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra-KKN a) Pembentukan kelompok b) Penyusunan proposal c) Pembekalan d) Survei	Mei 2022 Mei – Juni 2022 21 Juni 2022 28 Mei 2022
2.	Pelaksanaan KKN a) Pembukaan b) Pengenalan lokasi dan masyarakat c) Implementasi program d) Penutupan	25 Juli 2022 25 Juli 2022 26 Juli-24 Agustus 25 Agustus 2022
3.	Penyusunan Laporan Individu a) Minggu pertama b) Minggu kedua c) Minggu ketiga	31 Juli 2022 6 Agustus 2022 13 Agustus 2022

	d) Minggu keempat	26 Agustus 2022
4.	Penyusunan E-Book Kelompok a) Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok b) Penyusunan e-book oleh para penulis c) Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing d) Pengesahan e-book e) Penyerahan ebook hasil KKN f) Penilaian hasil kegiatan	8 September – 20 September 2022 1 September – 30 September 2022 31 Oktober 2022 30 November 2022 26 Desember – 7 Januari 2022

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 3 bagian. Bagian I adalah dokumentasi hasil kegiatan yang berisi 5 bab, bagian II adalah refleksi hasil kegiatan yang berisi 2 sub, dan bagian III adalah dokumen penyerta.

Bagian I terdiri dari 5 bab dokumentasi hasil kegiatan. Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN kelompok 155. Bab ini memiliki 7 sub bab, yaitu dasar pemikiran, lokasi KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan. Selanjutnya, bab kedua adalah metode pelaksanaan KKN yang memiliki 2 sub bab, yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Kemudian, bab ketiga adalah gambaran umum tempat KKN yang terdiri dari 4 sub bab, yaitu karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana. Lalu, bab keempat adalah deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan yang terdiri dari 4 sub bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil. Terakhir, bab kelima

adalah penutup yang terdiri dari 2 sub bab, yaitu kesimpulan dan rekomendasi.

Berikutnya adalah bagian II terdiri dari 2 bab refleksi hasil kegiatan. Bab pertama adalah kesan warga atas program KKN, dan bab kedua adalah penggalan kisah inspiratif dari setiap individu 22 mahasiswa peserta KKN.

Sebagai tambahan, bagian ketiga terdiri dari dokumen penyerta, yaitu daftar pustaka, biografi singkat 22 mahasiswa peserta KKN, dan lampiran-lampiran kegiatan di lokasi KKN.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial

I. Intervensi Sosial

Proses pelaksanaan pengabdian pada masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh Kelompok 155 tidaklah berjalan tanpa metode, kami menggunakan suatu metode agar pelaksanaan berjalan secara sistematis dan terarah. Dalam proses pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Kelompok 155, metode yang digunakan adalah metode intervensi sosial. Metode intervensi sosial merupakan metode yang digunakan untuk membantu masyarakat (orang perorangan atau kelompok) dalam konteks kehidupan sosial mereka.¹ Intervensi Sosial menjadi metode yang efektif untuk mendorong perubahan sosial dalam rangka pengembangan masyarakat yang difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi sasaran intervensi dalam melakukan perubahan sosial yang diinginkan oleh pelaku intervensi.² Dalam hal ini yang menjadi sasaran intervensi adalah desa banyu asih, sedangkan pelaku intervensi adalah Kelompok KKN 155. Melalui intervensi sosial pada masyarakat di Desa Banyu Asih, harapannya akan terjadi perubahan yang arahnya menuju pada perbaikan dan kemajuan, ataupun perubahan yang lebih positif.

Kemudian menurut Pincus dan Minahan dalam Esperanza dan Titik Djumiarti, pelaksanaan dengan metode intervensi sosial memiliki tahapan yang terdiri dari: penggalian masalah, pengumpulan data, melakukan kontak awal, negosiasi kontrak, membentuk sistem aksi, menjaga dan mengkoordinasikan sistem

¹ Boediman Hardjomarsono, dkk., *Teori dan Metode Intervensi Sosial*, (Tangerang: Universitas Terbuka, Ed.2, 2014), hlm.1.4

² Azhary Adhyn Achmad, dkk., "Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo", *Jurnal Public Policy*, Vol.05, No.02, 2019 (Diakses di <http://jpp@utu.ac.id>)

aksi, memberikan pengaruh, dan terminasi.³ Tahapan-tahapan tersebut menjadi acuan kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Banyu Asih. Adapun proses tahapan yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

a. Proses Penggalian Masalah

Pada tahap ini kami menggali masalah yang ada di Desa Banyu baik dari segi pendidikan, ekonomi, dan lainnya.

b. Proses Pengumpulan Data

Pada tahap proses pengumpulan data awal kami menggunakan website desa sebagai bahan informasi yang dikumpulkan, kemudian mengunjungi desa untuk melihat realita di lapangan, dan kemudian melakukan wawancara bersama perangkat desa yang kemudian hasil dari wawancara tersebut kami simpan sebagai bahan pertimbangan.

c. Proses Kontak Awal

Pada tahap ini, proses kontak awal yang kami lakukan adalah dengan menghubungi Kepala Desa Banyu Asih, sebagai bentuk permohonan izin untuk melakukan observasi awal di desa. Sesampai di desa kami bertemu dengan sekretaris desa dan perangkat desa lainnya, untuk melakukan beberapa wawancara serta menyampaikan maksud dan tujuan.

d. Proses Negosiasi Kontrak

Setelah menemukan masalah, mengumpulkan data melalui observasi secara langsung dan wawancara serta mempertimbangkan berbagai program kerja yang sesuai dengan masalah dan informasi yang sudah didapatkan, kami kembali ke Desa untuk melakukan negosiasi, yaitu merundingkan secara bersama dengan perangkat desa terhadap program kerja yang kami tawarkan sesuai dengan kebutuhan, masalah, dan dampak perubahan yang akan terjadi.

e. Proses Sistem Aksi

³ Thea Rahmanindita Esperanza dan Titik Djumiarti, "Intervensi Sosial dalam Manajemen Pendidikan Inklusif Dinas Pendidikan Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang", *Jurnal Desentralisasi dan Kebijakan Publik*, Vol.02, No.01, 2021 (Diakses di <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2166027>)

Proses sistem atau cara yang digunakan oleh Kelompok 155 dalam menjalankan berbagai kegiatan adalah gotong royong, yaitu melibatkan seluruh komponen baik mahasiswa, warga desa, perangkat desa, dan orang-orang ahli yang sesuai dengan beberapa program yang kami jalani. Sistem gotong royong ini bermaksud agar semua masyarakat dan mahasiswa ikut berkontribusi.

f. Proses Menjaga dan Mengkoordinasikan Sistem Aksi

Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN 155 dengan metode intervensi sosial ini adalah mahasiswa KKN Kelompok 155, warga desa, perangkat desa, dan dosen pembimbing lapangan. Untuk menjaga koordinasi kami melakukan berbagai kegiatan seperti rapat bersama para RT dan Ibu PKK di Desa Banyu Asih, merundingkan berbagai kegiatan bersama Kepala Desa dan perangkat desa lainnya, melakukan evaluasi bersama anggota, dan melakukan pertemuan bersama dosen pembimbing lapangan.

g. Proses Memberikan Pengaruh

Dalam proses ini kami melakukan berbagai kegiatan yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat desa guna memberikan pengaruh yang positif dan membawa kemajuan serta perubahan. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan program kerja yang kami tawarkan setelah melalui berbagai pertimbangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa.

h. Proses Terminasi

Pada tahap ini kami melakukan kegiatan penutup bersama dengan aparat desa dan warga desa, yang menandai berakhirnya kegiatan kami di desa.

2. Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan proses implementasi kegiatan, diperlukan pemetaan sosial agar dapat memahami seluruh kondisi sosial masyarakat yang menjadi tujuan pemberdayaan. Menurut Pambudi Handoyo dan Arief Sudrajat dalam Rina Nuryati, pemetaan sosial merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilaksanakan guna memahami kondisi sosial masyarakat, baik itu

kebutuhan masyarakat, masalah yang dialami, dan potensi sumber daya masyarakat.⁴ Pemetaan sosial (*social mapping*) dapat menjadi alat untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang ada di dalam masyarakat, karena konsep ini berusaha untuk menjelaskan, menganalisis dan memprediksi tindakan-tindakan baik pada tingkat individu maupun komunitas masyarakat.⁵

Adapun langkah-langkah dalam pemetaan sosial yang dilakukan oleh Kelompok 155 adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan objek pemetaan yang akan dianalisis.
Pada langkah ini penentuan objek pemetaan dilakukan oleh lembaga PPM dan kami menerima hasil yang selanjutnya mengikuti arahan yang diberikan
- b. Mengumpulkan data dan informasi yang menjadi menunjang
Pada langkah ini kami menggunakan website desa sebagai data awal dan informasi awal yang kami terima. Selanjutnya kami melakukan observasi secara langsung, wawancara, dan mengumpulkan berbagai dokumen yang diberikan.
- c. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah dan potensi yang dimiliki
Setelah memperoleh informasi melalui observasi langsung dan wawancara kami mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang ada di desa tersebut sesuai dengan bidangnya, dan kemudian dipertimbangkan bagaimana solusinya, serta program yang cocok dengan permasalahan dan potensi dari desa tersebut.
- d. Menyimpulkan tentang pemetaan sosial
- e. Menggunakan hasil pemetaan sosial
Pada langkah ini keseluruhan hasil yang sudah diperoleh digunakan untuk menentukan cara pendekatan, media yang tepat untuk digunakan, metode sosialisasi dan pelatihan, cara

⁴ Rina Nuryati, dkk., "Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) Masyarakat dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usaha Tani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT)", *Jurnal Agristan*, Vol.02, No.01, 2020. (Diakses di <https://jurnal.unsil.ac.id>)

⁵ Zainuddin Isman, dkk., *A Social Mapping Report: Kalmono Dalam Pusran Pembangunan*, (Jakarta: IPM, 2012), hlm.16.

menggerakkan masyarakat, dan teknik-teknik memberdayakan masyarakat di Desa Banyu Asih.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dalam perjalanan kehidupan, manusia senantiasa dihadapkan pada masalah-masalah yang menuntut untuk selalu dipecahkan dan diselesaikan. Pada proses pengabdian pada masyarakat pendekatan yang digunakan oleh Kelompok KKN 155 adalah pendekatan berdasarkan masalah atau *problem solving*. Dalam *problem solving*, digunakan proses berpikir untuk memecahkan kesulitan atau problem yang diketahui, menyusun fakta-fakta tentang kesulitan tersebut dan menentukan informasi lain yang dibutuhkan, menyarankan pemecahan dan mengujinya, membuat penjelasan sederhana dan mengurangi/menghilangkan perbedaan.⁶

Pendekatan *problem solving* dalam pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok KKN 155 ini menggunakan *Creative Problem Solving Method*. Metode ini menggunakan tahap-tahap pemecahan masalah yang dikenal dengan istilah OFIPISA, yang merupakan singkatan dari kata-kata sebagai berikut: O (*Objective Finding*), F (*Fact Finding*), P (*Problem Finding*), I (*Idea Finding*), S (*Solution Finding*), dan A (*Acceptance Finding*).⁷ Tahap-tahap tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a. Tahap *Objective Finding* (Perumusan Tujuan)
Pada tahap ini kami merumuskan tujuan atau menetapkan keinginan yang akan dicapai dalam melakukan pemecahan masalah.
- b. Tahap *Fact Finding* (Pengumpulan Fakta/Data)
Pada tahap ini kami melakukan pengumpulan fakta/data yang relevan mengenai masalah yang sedang dihadapi, untuk menjadi gambaran tentang besarnya masing-masing masalah.
- c. Tahap *Problem Finding* (Perumusan Masalah)

⁶ Bibin Rubini dan Widodo Sunaryo, *Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan yang Efektif (Efektif Problem Solving and Decision Making)*, (Bogor: Paspas Press, Cet.1, 2016), hlm.11

⁷ *Ibid*, hlm.21

Pada tahap ini kami memilih dan merumuskan apa yang menjadi pokok masalah atau masalah utama yang harus segera diselesaikan. Kemudian mengidentifikasi faktor-faktor yang diduga menjadi penyebab timbulnya masalah.

d. Tahap *Ide Finding* (Identifikasi Idea-idea untuk Pemecahan Masalah)

Pada tahap ini, tiap anggota kelompok diminta untuk mengemukakan idea-idea yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah berupa program kerja yang ditawarkan oleh setiap anggota kelompok. Kemudian dilakukan diskusi kelompok untuk memilih alternatif-alternatif yang paling memungkinkan untuk dilaksanakan.

e. Tahap *Solution Finding* (Memilih/menentukan Alternatif-alternatif Solusi Terbaik)

Pada tahap ini program-program kerja yang sudah disepakati melalui diskusi kelompok dianalisis kembali dengan merundingkan bersama dosen pembimbing lapangan dan aparat desa. Setelah itu, dilakukan pengambilan keputusan.

f. Tahap *Acceptance Finding* (Mempersiapkan Langkah-langkah Tindakan)

Pada tahap ini kami merumuskan langkah-langkah tindakan atau persiapan untuk tiap program kerja yang sudah menjadi keputusan bersama. Setiap anggota kelompok mempunyai andil dalam setiap program kerja untuk memberikan ide-ide kreatif. Setiap program kerja memiliki penanggung jawab yang kemudian setiap penanggung jawab tersebut berkewajiban menyukseskan setiap program kerja dengan bantuan setiap anggota kelompok.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Kegiatan KKN ini akan dilaksanakan di Desa Banyu Asih, Mauk, Tangerang. Berdasarkan data survey desa, keadaan desa cukup padat dengan jumlah penduduk sekitar 7420 orang dengan rincian 3766 laki-laki, 3654 perempuan, dan 2162 kepala keluarga. Akibat kepadatan penduduk, pembangunan di sana tidak tertata sehingga jalan untuk akses ke tiap RT-nya hanya bisa dilalui motor saja. Walaupun begitu, desa sudah memiliki penerangan jalan dan gapura desa.

Penduduk yang ada di Desa Banyu Asih 100% Islam sehingga ada beberapa fasilitas ibadah seperti mushola. Untuk fasilitas pendidikan, desa sudah memiliki beberapa sekolah. Wilayah desa didominasi oleh lahan pertanian sehingga penduduk desa memiliki rata-rata pencaharian sebagai buruh tani. Desa memiliki akses yang cukup dekat dengan pasar, ada dua pasar yaitu pasar pagi dan pasar Mauk yang di tugu. Terdapat banyak warung kecil, namun toko-toko peralatan atau fotocopy agak sulit ditemukan karena jumlahnya yang sedikit.

Setiap tahunnya, Desa Banyu Asih mengadakan kegiatan rutin untuk merayakan hari besar seperti PHBI (Perayaan Hari Besar Islam 1 Muharam) dan perayaan Hari Kemerdekaan. Acara PHBI diadakan setiap tanggal 1 Muharram yang diisi dengan kegiatan pawai obor dan santunan anak yatim dan dhuafa. Untuk perayaan Hari Kemerdekaan diadakan setiap tanggal 17 Agustus dan diisi dengan kegiatan perlombaan.

B. Letak Geografis

Berikut adalah lokasi KKN oleh kelompok 155, yaitu Desa Banyu Asih, Mauk, Tangerang, Banten:



Gambar 3. 1: Letak Geografis Desa

C. Struktur Kependudukan

1. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin

Tabel 3. 1: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelompok	Jumlah
Laki-Laki	3766
Perempuan	3654
Total Penduduk	7420

2. Keadaan penduduk berdasarkan agama

Tabel 3. 2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Agama	Jumlah
Islam	7420

3. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian

Tabel 3. 3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Kelompok	Jumlah
Pelajar	1502
PNS	24
Pengurus Rumah Tangga	1439
TNI	3
Pedagang	12
Petani	13
Peternak	13
Buruh	2649
Pensiunan	7
Belum/Tidak Bekerja	1765

4. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 3. 4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kelompok	Jumlah
TK	-
SD/Sederajat	2863
SMP/Sederajat	1417
SMA/Sederajat	1641
DI-D3	63
S1-S3	87
Belum lulus SD/Sederajat	360
Belum/Tidak Bersekolah	1299

5. Keadaan penduduk berdasarkan kelompok usia

Tabel 3. 5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok		Jumlah
Di bawah 15 tahun		1350
Di atas 65 tahun		375
Antara 15-64 tahun	Sekolah 15-18 tahun	750
	Bekerja 15-18 tahun	489
	Menganggur 15-18 tahun	345
	Bekerja 19-64 tahun	3661
	Menganggur 19-64 tahun	450

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3. 6: Sarana dan Prasarana

Sarana-Prasarana	Jumlah
Masjid	2
Mushola	8
Lapangan	2
Gedung SD/Sederajat	3
Gedung SMP/Sederajat	1
Kantor Desa	1



Gambar 3. 2: SDN Banyu Asih⁸



Gambar 3. 3: SDIT La Tahzan Kp. Kebon Raya RT 15/3

⁸ <http://wikimapia.org/27953722/SDN-Banyuasih>



Gambar 3. 4: MI Mathla'ul Anwar



Gambar 3. 5: SMP Islam Daar El-Arqom



Gambar 3. 6: Masjid Hidayatul Solihin RT 10/02



Gambar 3. 7: Masjid RT 15/03



Gambar 3. 8: Mushola Nurul Ikhlas RT 02/01



Gambar 3. 9: Mushola Janatus Sohfa RT 03/01



Gambar 3. 10: Mushola Alfakia RT 05/01



Gambar 3. 11: Musholah Nurul Sabab RT 07/02



Gambar 3. 12: Mushola Al Mina RT 04/01



Gambar 3. 13: Mushola Rodatul Jannah Kp. Pasar Sore RT 09/02



Gambar 3. 14: Mushola Nurul Huda RT 06/02



Gambar 3. 15: Mushola Asamawiyah RT 014/03



Gambar 3. 16: Kantor Desa Banyu Asih⁹



Gambar 3. 17: Lapangan Banyu Asih

⁹ <https://jakartamedia.co.id>



Gambar 3. 18: Lapangan Banyu Asih RT 07/02

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan desa yang dijabarkan pada BAB I, maka dalam kegiatan KKN ini kelompok 155 telah menetapkan sasaran dan target untuk setiap program yang dilakukan. Beberapa program yang telah direncanakan telah melewati tahap analisa potensi, peluang, kelebihan dan kelemahan yang bisa terjadi ketika mengimplementasikannya. Dengan begitu, kelompok 155 menggunakan analisis SWOT untuk membuat rencana kegiatan yang terdiri dari kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threat*) dalam faktor internal dan eksternal.

Tabel 4. 1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
<div style="border-left: 1px solid black; border-right: 1px solid black; height: 100%; width: 100%; position: relative;"> </div>	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat anak-anak untuk mempelajari hal baru • Dukungan dari warga setempat • Sudah adanya teknologi berupa infocus di Yayasan RYDHA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya fasilitas belajar • Tidak adanya sarana perpustakaan untuk meningkatkan minat baca anak • Kurangnya kesadaran anak dan orang tua akan pentingnya pendidikan

<p>Eksternal</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak yang mudah bosan tanpa permainan • Anak-anak yang lebih suka bermain gadget • Kurangnya kesadaran guru dan orang tua tentang pentingnya <i>sex education</i> sejak dini • Pengetahuan dasar mengenai <i>sex education</i> yang kurang di sekolah
<p>Opportunity (O)</p>	<p>Strategy (SO)</p>	<p>Strategy (WO)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Keberadaan mahasiswa KKN yang dapat memberikan cara yang menarik untuk belajar • Semangat mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pendidikan berupa Taman Ria • Melakukan seminar pendidikan dengan tema “<i>Sex Education</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan survey dengan bertanya kepada aparat desa dan warga setempat • Memberikan reward kepada anak-anak yang belajar dengan baik

<p>untuk meningkatkan pendidikan anak-anak Indonesia</p>	<p>di Yayasan RYDHA</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari donatur buku dengan mengajukan proposal ke beberapa tempat • Melakukan kegiatan dengan semangat agar anak-anak juga tertarik
Threat (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak yang terpengaruh oleh perkembangan teknologi sehingga mahasiswa KKN harus melakukan kegiatan dengan cara yang benar-benar menarik minat belajar anak-anak • Anak-anak menggunakan kata yang kurang 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi dengan game untuk melatih konsentrasi anak-anak • Memberikan materi mengenai <i>sex education</i> dalam Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan teknologi agar anak-anak tertarik • Memilih kata-kata edukasi yang tepat selama kegiatan

edukatif dalam belajar		
------------------------	--	--

Tabel 4. 2: Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya tempat untuk melakukan kegiatan pendidikan Al-Qur'an • Kegiatan pawai obor saat PHBI yang sudah menjadi salah satu acara rutin tiap tahun di desa • Kegiatan festival Muharram yang sudah menjadi rutin di Yayasan RYDHA • Semangat dan antusiasme masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kasus virus Corona yang ada telah menghentikan kegiatan pawai obor selama 2 tahun berturut-turut • Pernah terjadi bentrokan dengan desa sebelah saat acara pawai obor saat PHBI

Eksternal	dalam membantu kelancaran kegiatan	
Opportunity (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa yang memiliki riwayat pendidikan pesantren • Ketua KKN yang memiliki kenalan di Yayasan RYDHA • Semangat mahasiswa dalam melakukan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan proposal kerjasama ke Yayasan RYDHA • Menjadi pendidik di TPA dan asrama putra-putri RHYDA 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki bacaan Al-Qur'an peserta didik
Threat (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kegiatan yang berlangsung bersamaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membagi anggota ke dalam beberapa kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan survey dengan bertanya kepada aparat desa dan warga setempat

Tabel 4. 3: Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial

Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Jumsih (Jum'at bersih) yang sudah menjadi kegiatan rutin mingguan masyarakat desa • Kegiatan Agustusan yang sudah menjadi kegiatan rutin tahunan di desa • Beberapa masyarakat memiliki kriteria untuk kegiatan Bansos 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya ketertarikan masyarakat akan acara seminar atau penyuluhan • Banyak warga yang merasa berhak untuk mendapat Bansos
Eksternal	Opportunity (O)	Strategy (WO)
	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki semangat • Pemerintahan desa yang mau bekerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan 17an di desa • Mengadakan pawai obor keliling desa bersama masyarakat
		<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan spesifikasi yang jelas agar RT bisa menemukan orang yang berhak menerima bansos

Threat (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Dana yang tidak banyak • Terbatasnya sumber sarana dan prasarana mahasiswa untuk melakukan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan jumlah orang yang mendapatkan bansos 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi mengenai kuota orang yang menerima bansos

Tabel 4. 4: Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT Bidang Kesehatan		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya tempat untuk melakukan kegiatan • Adanya kegiatan rutin gerak jalan se-kecamatan oleh anggota PKK setiap desa • Semangat dan antusiasme masyarakat untuk mendukung 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya perhatian masyarakat akan kesehatan

Eksternal	<p>kelancaran kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya pihak yang memberikan bantuan 	
Opportunity (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Semangat mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan sejak dini • Mahasiswa memiliki pengetahuan dasar tentang kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan penyuluhan stunting di SD • Mengadakan kegiatan olahraga pagi di desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan praktek mencuci tangan yang benar
Threat (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya mahasiswa kesehatan di antara mahasiswa KKN 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan kesehatan yang ringan seperti senam 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan senam yang banyak diketahui oleh masyarakat • Meminjam beberapa alat

<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya sarana mahasiswa untuk mendukung kelancaran kegiatan 		<i>sound system</i> kepada masyarakat setempat
--	--	--

Tabel 4. 5: Matriks SWOT Bidang Sains dan Teknologi

Matriks SWOT Bidang Sains dan Teknologi		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya komunitas PKK yang mengelola <i>greenhouse</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya perhatian masyarakat dalam pengelolaan <i>greenhouse</i>
Eksternal		
Opportunity (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Semangat mahasiswa dalam melakukan kegiatan • Adanya mahasiswa dengan jurusan agribisnis 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan penanaman benih dan bibit tanaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghidupkan kembali <i>greenhouse</i> yang ada
Threat (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)

<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya bantuan untuk mendapatkan beberapa bibit tanaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan proposal permintaan bibit tanaman ke Kementerian Kehutanan RI 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak masyarakat untuk mengelola <i>greenhouse</i>
--	--	---

Tabel 4. 6: Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT Bidang Ekonomi		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa warga sudah memiliki keterampilan • Banyaknya warung kecil yang memiliki limbah plastik yang dapat dimanfaatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya minat masyarakat • Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang keterampilan
Eksternal	Opportunity (O)	Threat (T)
	Strategy (SO)	Strategy (ST)
	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat mahasiswa untuk membantu perekonomian masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan barang bekas
	Strategy (WO)	Strategy (WT)
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi kepada aparat desa dan warga setempat mengenai minat warga terhadap suatu kegiatan 	

<ul style="list-style-type: none"> • Warga tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan karena pengaruh teknologi yang memungkinkan masyarakat untuk belajar melalui media sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan akomodasi makanan bagi masyarakat yang mengikuti kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan barang dan tempat yang dibutuhkan untuk kegiatan
---	---	--

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4. 7: Kegiatan Pelayanan Pendidikan di TPA

Bidang	Keagamaan
Program	Desaku Religius
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Pelayanan Pendidikan TPA
Tempat, Tanggal	RYDHA, Tanggal 1-12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Minggu (Setiap Hari Senin-Jumat)
Tim Pelaksana	TPA RYDHA tingkat SD: <ol style="list-style-type: none"> 1. Faza Aghniya Purnama 2. Annisa Mutiara Anggini 3. Nurul Syahla 4. Farasya Adinda Fitri 5. Raikhana Hayati 6. Hasby Achmad Nawawi

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Jasmine Fajria Putri Noor 8. Pauzatul Hasanah 9. Putri Permata Sari 10. Syifa Azzahra Sholihin 11. Muhammad Ariq Saputra 12. Ikhsan Nur Gakuba 13. Muhammad Rizal 14. Nisrina Nanda Nabilah 15. Aldi Baktiar Arsy Hatapayo <p>TPA RYDHA tingkat SMP:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Irma Tri Lestari 2. Fakhrana Meida Mazaya 3. Naila Cahya Ramadhani 4. Zumirrah Alhumaira 5. Asep Rinrin Aenurrofiq 6. Halim Fahmana 7. Linda Oktaviyani
Tujuan	Memperbaiki bacaan dan tajwid
Sasaran	Peserta didik di Yayasan RYDHA Banyu Asih
Target	50 peserta didik
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa diminta untuk memperbaiki bacaan peserta didik
Hasil Kegiatan	Kegiatan dilakukan sesuai

	rencana. Peserta didik dan guru TPA terbantu dengan adanya mahasiswa KKN
Keberlanjutan Program	Kegiatan dari mahasiswa tidak berlanjut, namun pihak RYDHA tetap melanjutkan kegiatan

Tabel 4. 8: Kegiatan Taman Ria

Bidang	Pendidikan
Program	Desaku Pintar
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Taman Ria
Tempat, Tanggal	Posko KKN, Tanggal 7-21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam (Setiap Hari Minggu)
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakhra Meida Mazaya 2. Raikhana Hayati 3. Faza Aghniya 4. Annisa Mutiara Anggini 5. Syifa Azzahra Sholihin
Tujuan	Meningkatkan kecintaan anak-anak terhadap membaca dan belajar
Sasaran	Anak-anak usia dini di Desa Banyu Asih
Target	20 anak di Desa Banyu Asih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana anak-anak bermain sambil belajar.

	Mahasiswa menyediakan game agar anak-anak tidak merasa bosan
Hasil Kegiatan	Kegiatan dilakukan sesuai rencana. Anak-anak mendapatkan pengetahuan baru, dan orang tua merasa terbantu
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 9: Kegiatan Kerja Bakti

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Desaku Gotong Royong
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Desa Banyu Asih (RT 1-15), Tanggal 8-10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: <ol style="list-style-type: none"> 1. Puzatul Hasanah 2. Farasya Adinda Fitri Kontributor: Seluruh anggota KKN (Kecuali yang piket di hari kegiatan berlangsung)
Tujuan	Membebaskan Desa Banyu Asih dari sampah dan menambah kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan yang berdampak pada kesehatan di Banyu Asih
Sasaran	Warga Banyu Asih
Target	Seluruh warga Banyu Asih,

	baik anak-anak, remaja, maupun orang tua sadar akan pentingnya kebersihan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa KKN dan warga Banyu Asih saling tolong-menolong untuk membersihkan desa
Hasil Kegiatan	Desa Banyu Asih bebas dari sampah
Keberlanjutan Program	Kegiatan dari mahasiswa tidak berlanjut, tetapi warga desa telah membuat kegiatan serupa, yaitu Jumsih atau Jumat Bersih, dimana warga melakukan gotong royong setiap hari Jumat

Tabel 4. 10: Kegiatan Perayaan Hari Kemerdekaan RI

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Desaku Gotong Royong
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Perayaan Hari Kemerdekaan RI
Tempat, Tanggal	Laksa, Tanggal 15-17 Agustus 2022 RT 07, Tanggal 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	DI Laksa selama 3 Hari Di RT 07 dari sore-malam
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: 1. Putri Permata Sari 2. Jasmine Fajria Putri Noor

	Kontributor: Seluruh anggota KKN
Tujuan	Memperingati hari kemerdekaan
Sasaran	Warga Banyu Asih
Target	Seluruh warga
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana warga semarak memperingati hari kemerdekaan pada tanggal setiap 17 Agustus
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan baik dan meriah berkat antusias dari masyarakat, serta pihak desa terbantu oleh mahasiswa yang menjadi juri di perlombaan 17an
Keberlanjutan Program	Kegiatan dari mahasiswa tidak berlanjut, namun kegiatan 17an di desa tetap ada di setiap tahunnya

Tabel 4. II: Kegiatan Santunan Anak Yatim

Bidang	Keagamaan
Program	Desaku Religius
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Santunan Anak Yatim Piatu
Tempat, Tanggal	Laksa, Tanggal 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Asep Rinrin Aenurrofiq Kontributor: Seluruh mahasiswa KKN

	(kecuali yang piket pada hari kegiatan berlangsung)
Tujuan	Menumbuhkan rasa peduli terhadap anak-anak yang membutuhkan
Sasaran	Anak yatim piatu di Desa banyu Asih
Target	50 anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa memberikan bantuan berupa barang dan dana kepada anak-anak yatim piatu di Desa Banyu Asih
Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilakukan sesuai rencana, dan 50 anak terbantu dalam beberapa hal
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 12: Kegiatan PHBI

Bidang	Keagamaan
Program	Desaku Religius
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	PHBI (festival Muharram dan pawai obor)
Tempat, Tanggal	Desa Banyu Asih (pawai), Tanggal 10 Agustus RYDHA (festival), Tanggal 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam untuk pawai obor keliling Desa Banyu Asih 1 Hari untuk festival pada tanggal 13 agustus
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab:

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ikhsan Nur Gakuba 2. Naila Cahya Ramadhani <p>Kontributor: Seluruh anggota KKN, dan yayasan RYDHA pada acara festival Muharram</p>
Tujuan	Merayakan datangnya tahun baru Islam yaitu Bulan Muharram
Sasaran	Warga Desa Banyu Asih
Target	Seluruh warga
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana warga dan mahasiswa KKN bersama-sama memperingati tahun baru Islam
Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilakukan dengan baik sesuai rencana, dan berjalan meriah berkat antusias dari warga desa
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 13: Kegiatan Bansos

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Desaku Gotong Royong
Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	Bansos
Tempat, Tanggal	Desa Banyu Asih (RT 1-15), Tanggal 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: <ol style="list-style-type: none"> 1. Halim Fahmana 2. Hasby Achmad

	Nawawi Kontributor: Seluruh anggota KKN (Kecuali yang piket)
Tujuan	Membantu warga yang membutuhkan
Sasaran	Warga desa yang membutuhkan
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa mendatangi orang-orang yang membutuhkan bantuan khususnya para lansia di Desa Banyu Asih
Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilakukan sesuai rencana, dan 50 orang merasa terbantu dengan kegiatan ini
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 14: Kegiatan Senam Pagi

Bidang	Kesehatan
Program	Desaku Sehat
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Senam
Tempat, Tanggal	Posko KKN, Tanggal 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam (pagi hari)
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Zumirrah Alhumaira Kontributor: Seluruh mahasiswa KKN

	(Kecuali yang piket di hari kegiatan berlangsung)
Tujuan	Meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya kesehatan
Sasaran	Warga Desa Banyu Asih
Target	Seluruh warga Desa Banyu Asih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa dan warga Desa Banyu Asih bersama-sama menciptakan kegiatan yang menyehatkan tubuh
Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilakukan sesuai rencana
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 15: Kegiatan Stunting

Bidang	Kesehatan
Program	Desaku Sehat
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Stunting
Tempat, Tanggal	RYDHA, Tanggal 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam (pagi hari)
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Linda Oktaviyani 2. Fakhrana Meida Mazaya 3. Raikhana Hayati 4. Hasby Achmad Nawawi 5. Ikhsan Nur Gakuba 6. Aldi Baktiar Arsy Hatapayo 7. Irma Tri Lestari 8. Muhammad Rizal

Tujuan	Melatih kreativitas dan produktivitas anak-anak balita Banyu Asih
Sasaran	Anak-anak balita di Desa Banyu Asih
Target	20 balita stunting
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa membantu petugas posyandu untuk membantu orang tua dan balita yang menderita stunting melatih kreativitas dan produktivitas anak
Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilakukan
Keberlanjutan Program	Kegiatan dilanjutkan oleh petugas posyandu karena sudah menjadi kegiatan rutin di Banyu Asih

Tabel 4. 16: Kegiatan Posyandu

Bidang	Kesehatan
Program	Desaku Sehat
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Posyandu
Tempat, Tanggal	Di Posyandu, Tanggal 4-5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam (pagi hari)
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Putri Permata Sari 2. Nurul Syahla 3. Raikhana Hayati 4. Faza Aghniya Purnama 5. Farasya Adinda Fitri 6. Naila Cahya Ramadhani 7. Zumirrah Alhumaira 8. Annisa Mutiara

	Anggini
Tujuan	Meningkatkan imunitas anak-anak dan mencegah stunting
Sasaran	Anak-anak balita di Desa Banyu Asih
Target	50 anak balita
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa membantu petugas kesehatan untuk memberikan suntikan imunisasi MR, mengukur tinggi dan berat badan anak-anak balita Banyu Asih
Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilakukan
Keberlanjutan Program	Kegiatan dilanjutkan oleh petugas posyandu karena sudah menjadi kegiatan rutin di Banyu Asih

Tabel 4. 17: Kegiatan Gerak Jalan

Bidang	Kesehatan
Program	Desaku Sehat
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Gerak Jalan
Tempat, Tanggal	Lapangan Kecamatan Mauk, Tanggal 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam (pagi hari)
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Zumirrah Alhumaira Kontributor: 1. Farasya Adinda Fitri 2. Nurul Syahla 3. Annisa Mutiara

	<p>Anggini</p> <p>4. Syifa Azzahra Sholihin</p> <p>5. Faza Aghniya Purnama</p>
Tujuan	Meningkatkan kesehatan dengan melatih kekuatan kaki
Sasaran	Warga Desa Banyu Asih
Target	Anggota PKK Banyu Asih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa dan anggota PKK melakukan gerak jalan sejauh 2 km dari lapangan Kecamatan Mauk
Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilakukan
Keberlanjutan Program	Kegiatan dilanjutkan oleh pihak desa karena sudah menjadi kegiatan rutin

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4. 18: Kegiatan Seminar Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Desaku Pintar
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Seminar Pendidikan
Tempat, Tanggal	Yayasan RYDHA,
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab:</p> <p>1. Syifa Azzahra Sholihin</p> <p>2. Annisa Mutiara Anggini</p> <p>Tim pembantu:</p>

	Seluruh mahasiswa KKN (kecuali yang pihak di hari kegiatan berlangsung)
Tujuan	Meningkatkan semangat belajar anak-anak
Sasaran	Anak-anak di desa Banyu Asih
Target	50 anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa KKN memberikan materi dengan tema “sex education” dalam konteks keislaman untuk anak-anak remaja Banyu Asih
Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilakukan sesuai rencana, dan anak-anak Banyu Asih mendapatkan pengetahuan baru
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 19: Kegiatan Penyuluhan Kesehatan

Bidang	Kesehatan
Program	Desaku Sehat
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Penyuluhan Kesehatan
Tempat, Tanggal	SDN Banyu Asih, Tanggal 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Linda Oktaviyani Kontributor: Seluruh mahasiswa KKN

	(Kecuali yang piket di hari kegiatan berlangsung)
Tujuan	Meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya kesehatan
Sasaran	Warga Desa Banyu Asih
Target	Seluruh warga Desa Banyu Asih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa KKN memberikan materi mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan mempraktikkan cara mencuci tangan yang baik dan benar untuk anak-anak Banyu Asih
Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilakukan sesuai rencana
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 20: Kegiatan Penyuluhan Sampah

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Desaku Gotong Royong
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Penyuluhan sampah
Tempat, Tanggal	Posko KKN
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: <ol style="list-style-type: none"> 1. Puzatul Hasanah 2. Farasya Adindi Fitri Kontributor: Seluruh mahasiswa KKN (kecuali yang piket di hari

	kegiatan berlangsung)
Tujuan	Meningkat kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan terhadap kesehatan di banyu Asih
Sasaran	Warga Banyu Asih
Target	Seluruh warga
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa memberikan arahan kepada warga tentang bagaimana cara mendaur ulang sampah
Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilakukan walaupun hanya warga dari beberapa RT di sekitar posko yang datang
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 2l: Kegiatan Penanaman Bibit

Bidang	Sains dan Teknologi
Program	Desaku Go Green
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Penanaman bibit
Tempat, Tanggal	KWT, Tanggal 6 dan 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa KKN (kecuali yang piket di hari kegiatan berlangsung)
Tujuan	Menghidupkan lingkungan agar kembali hijau, asri dan sehat
Sasaran	Warga Desa Banyu Asih
Target	Seluruh warga
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa

	dan warga desa menanam bibit tanaman yang telah didapatkan dari Kementan RI
Hasil Kegiatan	Bibit tanaman dikembangkan di KWT
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan oleh pengurus KWT

Tabel 4. 22: Kegiatan Ekonomi Kreatif

Bidang	Ekonomi
Program	Desaku Kreatif
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Ekonomi Kreatif
Tempat, Tanggal	Laksa, Tanggal
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	<p>Penanggung jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Rizal 2. Aldi Baktiar Arsy Hatapayo 3. Nisrina Nanda Nabila 4. Nurul Syahla <p>Kontributor: Seluruh mahasiswa KKN (kecuali yang piket pada hari kegiatan berlangsung)</p>
Tujuan	Meningkatkan kreativitas warga dengan memanfaatkan plastik untuk menghasilkan sesuatu yang dapat meningkatkan perekonomian warga
Sasaran	Warga Desa Banyu Asih

Target	Anggota PKK Banyu Asih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa dan ibu PKK membuat kerajinan tangan berupa tas dan karpet dari sampah plastik
Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilakukan sesuai rencana
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan oleh warga Banyu Asih yang memiliki kemauan

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dalam proses pelaksanaan program dan kegiatan yang telah kami selenggarakan, terdapat beberapa faktor yang mendorong keberhasilan program dan beberapa yang menghambat jalannya program, antara lain sebagai berikut:

1. Faktor Pendorong

a. Komunikasi Seluruh Komponen

Keberhasilan suatu kegiatan tidak terlepas dari bagaimana suatu kelompok dapat berkomunikasi agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tanpa kesalahpahaman. Komunikasi menjadi komponen terpenting dalam mendorong berhasilnya suatu kegiatan. Dalam pelaksanaan KKN di Desa Banyu Asih komunikasi yang dilakukan oleh Anggota KKN cukup baik, dimulai dari proses pra-KKN hingga kegiatan KKN di Banyu Asih selesai, komunikasi juga dilakukan dengan dosen pembimbing, warga, dan aparat desa yang mendorong berhasilnya kegiatan-kegiatan yang direncanakan.

b. Koordinasi dan Kekompakan

Koordinasi yang dibangun secara sistematis dan kekeluargaan bersama anggota KKN, dosen pembimbing, masyarakat dan aparat desa menjadi faktor pendorong berhasilnya kegiatan yang telah

dilakukan. Dengan adanya koordinasi dan kekompakan dari seluruh komponen membuat acara dengan lancar.

c. Kontribusi Warga

Kontribusi warga menjadi faktor penting pendorong keberhasilan program agar dapat secara langsung dirasakan oleh warga manfaatnya. Dalam beberapa kegiatan yang telah kami lakukan, antusiasme warga sangat baik, sehingga tujuan dilaksanakan acara untuk warga terlaksanakan.

d. Kompetensi Anggota KKN 155

Setiap dari kami memiliki kompetensi yang berbeda. Semua kompetensi tersebut digunakan oleh masing-masing anggota untuk membantu berhasilnya program kerja yang dilaksanakan. Sehingga berbagai kegiatan berjalan secara maksimal.

e. Donatur/Sponsorship

Dalam keberhasilan pelaksanaan KKN tidak terlepas juga dari kontribusi para donatur/sponsorship yang ikut membantu berjalannya program kegiatan baik dalam bentuk material maupun kerjasama dalam mengembangkan Desa Banyu Asih. Berkat bantuan donatur/sponsorship ini membantu meringankan jalannya program.

2. Faktor Penghambat

a. Faktor Internal

Dalam pelaksanaan KKN secara offline menyatukan 22 anggota dengan perbedaan karakter dan persepsi tidaklah mudah, namun bisa di atasi dengan komunikasi dan arahan dari dosen pembimbing. Disamping itu, dalam proses pelaksanaan program, hambatan yang sering terjadi adalah kurangnya manajemen waktu yang baik sehingga beberapa program dilaksanakan tidak tepat waktu, meskipun begitu program tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Selain itu, masalah dana menjadi hambatan dalam melaksanakan program karena terlambatnya dana PpMD yang cair dari pihak PPM dan sulitnya mencari sponsor, sehingga kami banyak mempertimbangkan program yang memerlukan biaya banyak. Namun

mengenai kurangnya dana, kami menyiasatinya dengan melakukan pengumpulan dana dari setiap individu anggota kelompok, juga melaksanakan pengumpulan dana dengan cara membuka donasi dan menjual baju layak pakai

b. Faktor Eksternal

Pelaksanaan KKN oleh Kelompok 155 di desa Banyu Asih tidak terlepas dari kontribusi Desa Banyu Asih sebagai daerah dilaksanakannya kegiatan KKN oleh Kelompok 155. Pelaksanaan tersebut tentunya tidaklah mudah, terdapat hambatan seperti kurangnya kepastian pihak desa mengenai tempat tinggal, kurangnya antusias warga saat permulaan kami melaksanakan program. Namun hambatan tersebut dapat kami lalui dengan melakukan komunikasi dengan aparat desa, dan berbaur pada masyarakat serta mendorong para RT untuk mengajak warganya berpartisipasi dalam berbagai program untuk memetik manfaatnya

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Terlaksananya berbagai program KKN UIN Jakarta menandakan berhasilnya anggota Kelompok 155 DAMAI dalam mengkoordinasikan setiap kegiatan bersama dosen pembimbing, masyarakat Banyu Asih, dan aparat pemerintah setempat. Setiap program yang dilaksanakan tentunya melalui berbagai pertimbangan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan manfaat yang akan diperoleh.

Program yang telah melalui berbagai pertimbangan tersebut mencakup beberapa bidang, yaitu bidang pendidikan (kegiatan seminar pendidikan dan pelayanan taman baca), bidang keagamaan (pelayanan pendidikan TPA, kegiatan PHBI Tahun Baru Islam, dan santunan anak yatim piatu), bidang lingkungan sosial (pemberdayaan sampah, perayaan kemerdekaan RI, dan bantuan sosial), bidang kesehatan (penyuluhan kesehatan dan olahraga sehat minggu pagi), bidang sains dan teknologi (penanaman bibit), dan bidang ekonomi (kegiatan memanfaatkan sampah sebagai kerajinan).

Dalam pelaksanaan-pelaksanaan program-program tersebut tentunya tidaklah mudah karena ada beberapa hambatan yang ditemukan. Namun dapat diatasi dengan adanya dorongan yang baik dari dosen pembimbing, anggota kelompok, warga, dan aparat desa yang mau bersama-sama saling bersinergi dan saling bekerja sama bahu membahu dalam keberhasilan berbagai program.

Berakhirnya kegiatan KKN tidak hanya memberikan manfaat terhadap masyarakat Banyu Asih, namun juga memberikan manfaat bagi mahasiswa, dengan banyaknya pengalaman dan ilmu yang didapatkan. Kebersamaan dan kerjasama yang telah dilakukan selama satu bulan membuat mahasiswa lebih belajar mengenai kehidupan sosial yang lebih luas.

B. Rekomendasi

1. Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan lebih responsif dan meningkatkan kepekaannya terhadap keluhan kesah masyarakat mengenai permasalahan yang sedang terjadi dan bersama-sama memikirkan solusi terbaik dengan masyarakat
 - b. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki masyarakat
 - c. Membantu dan meningkatkan kerjasamanya dalam kegiatan pengabdian mahasiswa
2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta
 - a. Diharapkan pihak PPM dapat lebih jelas dan tepat waktu memberikan informasi mengenai kegiatan KKN agar informasi yang didapat oleh mahasiswa tidak simpang siur
 - b. Proses pencairan dana untuk pelaksanaan KKN seharusnya dilakukan sebelum pelaksanaan KKN dimulai, agar mahasiswa mempunyai kesiapan yang lebih.
 - c. PPM dapat lebih meningkatkan kepekaannya terhadap keluhan kesah mahasiswa dan lebih transparan.
3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan dapat meningkatkan koordinasi mengenai data-data desa, sehingga lebih jelas permasalahan yang tengah terjadi dan segera mencari solusi
 - b. Memfasilitasi dan membantu desa dalam meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki.
 - c. Melakukan pengawasan dan lebih peduli terhadap setiap desa
4. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN di lokasi yang sama
 - a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan agar menumbuhkan rasa kerjasama yang tinggi sehingga seluruh pelaksanaan KKN baik saat Pra KKN maupun terjun langsung ke lapangan dapat berjalan secara optimal

- b. Diharapkan setiap program yang direncanakan lebih bermanfaat dan dapat berkelanjutan sehingga lebih terasa manfaatnya meskipun pelaksanaan KKN telah usai
- c. Proses pelaksanaan program diharapkan mencakup seluruh masyarakat desa, sehingga seluruh masyarakat di desa tersebut dapat merasakan.

BAGIAN KEDUA: REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

1. Ahmad Hariri (Kepala Desa Banyu Asih)

“Dengan hadirnya mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, banyak sekali kontribusi yang dilakukan di Desa Banyu Asih. Mulai dari memperhatikan lingkungan dan masyarakat dengan beberapa program seperti kerja bakti, santunan, mengajar di TPA, dll. Terima kasih KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”.
2. Rosita (Sekretaris PKK Banyu Asih)

“Kerja tim mahasiswa KKN baik dalam setiap kegiatan, kompak, dan bersemangat. Terima kasih KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sukses dan bahagia selalu”.
3. Ahmad Jaenudin (Ketua Karang Taruna)

“Kebahagiaan dan kekompakan dalam setiap moment, saling bahu-membahu dalam setiap kegiatan. Terima kasih banyak sudah membantu Desa Banyu Asih”.
4. M. Haris Munandar (Kepala Seksi Kesejahteraan)

“Dari penuturan beberapa warga setempat, mereka sangat bersyukur dengan kedatangan mahasiswa KKN karena telah saling tolong-menolong dalam mewujudkan kebersihan desa, peduli dengan sesama, dan menjaga hubungan dengan masyarakat. Masyarakat Banyu Asih dengan ramah menyambut mahasiswa KKN dan membantu terwujudnya kegiatan yang telah direncanakan”.
5. Hj. Sulhah (Warga Desa RT 07)

“Hadirnya mahasiswa KKN membuat warna baru, lingkungan menjadi lebih ramai dan kami warga sekitar merasa sangat terbantu. Mahasiswa membantu membersihkan lingkungan, dan mengajarkan kami banyak hal. Terimakasih para mahasiswa dan mohon maaf jika dari kami para warga kurang berkontribusi”.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Kisah Akhir KKN

Oleh : Putri Permata Sari

Dua Puluh Dua Mahasiswa/I Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan KKN di Desa Banyu Asih, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Hal ini kami berkesempatan untuk membantu dari segi perekonomian, sosial, agama, pendidikan, kesehatan dan juga sains dan teknologi. Dalam segi perekonomian kita membantu dengan memberitahu bahwa sampah kopi yang biasa digunakan sehari-hari itu kelak akan terpakai untuk membuat kerajinan. Seperti, kerajinan bungkus kopi yang dijadikan alas untuk duduk, tas untuk ke pasar dan lain sebagainya.

Dalam segi sosial, kita membantu masyarakat Desa Banyu Asih bergotong royong. Seperti, Kerja Bakti, Pemberdayaan Sampah, kegiatan bantuan sosial, serta bersama-sama merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, banyak antusias masyarakat terutama ketika perayaan Hari Kemerdekaan, yang tentunya masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan lomba, hal ini menambahkan rasa semangat, dan kembali merasakan tradisi Indonesia ketika Hari Kemerdekaan yaitu dengan adanya perlombaan. Seperti tema Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, “Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat”. Selain itu kami juga membantu Ibu PKK dalam kegiatan Posyandu yang dilakukan 1 bulan sekali.

Dalam segi agama, yang dilakukan oleh kami untuk masyarakat adalah membantu mengajar ngaji di TPA dan Rydha (Rumah Yatim Dhuafa), serta kami juga mengadakan Santunan Anak Yatim bersama bapak Kepala Desa. Perayaan Hari Besar Islam yaitu kegiatan Muharram dengan mengadakan pawai obor serta membantu mensukseskan kegiatan muharram di Rydha yaitu adanya perlombaan untuk siswa/i Rydha (Rumah Yatim Dhuafa).

Dalam segi pendidikan, setiap minggu kami melaksanakan kegiatan Taman Baca Ria, yang targetnya untuk anak-anak berseru-seru,

bercerita, belajar. Selain itu, kami juga melaksanakan kegiatan seminar pendidikan dengan target siswa/i SMP Rydha (Rumah Yatim Dhuafa) dengan Tema Sex Education.

Dalam segi kesehatan, kami melaksanakan olahraga bersama masyarakat, serta melaksanakan Seminar Penyuluhan Kesehatan di SDN Banyu Asih bersama siswa/i. Antusias siswa/i dalam mengikuti Seminar Penyuluhan Kesehatan ini banyak sekali. Terutama siswa/i yang kelas 3 dan 4. Kami mengajarkan cara mencuci tangan yang benar, dan mempraktekan langsung bersama-sama.

Dalam segi Sains dan Teknologi yaitu pembibitan tanaman. Kami mengadakan pembibitan tanaman dengan menanam bibit kangkung dan bibit cabai yang dilakukan di KWT PKK. Hal ini guna untuk mengajarkan kepada masyarakat bahwa menanam lebih menguntungkan disaat semua harga barang dan bahan menaik. Selain itu, penghijauan tanaman ini bagus untuk ditaruh di depan rumah agar terlihat lebih adem.

Berdasarkan bidang-bidang di atas, yang tentunya telah kami lakukan itu menjadikan sebuah pengalaman dan tentunya pembelajaran bagaimana kita berhadapan dengan masyarakat, bagaimana kita membantu masyarakat. Pengalaman yang tentunya tidak dilupakan bersama teman-teman KKN 155 Damai, yang dari awal diketahui masing-masing punya pendirian yang berbeda-beda, tapi tetap bertahan sampai akhir menahan keegoisan.

Ceritaku Semasa KKN 155

Oleh: Farasya Adinda Fitri

Selama kkn-damai di desa banyu asih banyak banget pengalaman yang didapat dari kita bersosialisasi, pendidikan, agama, dan kebersihan. Kita bersosialisasi dengan masyarakat di desa banyu asih walaupun tidak semua kita jumpai karena desa banyu asih sangat luas perdesaan tapi alhamdulillah Masyarakat disana sangat ramah dan welcome banget ke mahasiswa kkn,

Kalau dari pendidikan kita mengajar di tpa rydha disana tempatnya masih kurang memadai disana sangat panas tapi alhamdulillah anak-anak tetap sangat berantusias sekali. Dalam melakukan pembelajaran keagamaan itu ada yang mengajar mengaji anak-anak di tempat kami tinggal awalnya tidak mengira ada anak-anak yang datang ke tempat kami tinggal untuk diajarkan mengaji tapi karena semangat anak-anaknya pun untuk mengaji dan mengerjakan pr sekolahnya kami pun ikut semangat. Untuk kebersihan kita selalu bekerja bakti di setiap rt dan rw di desa banyu asih karena di desa banyu asih ada 17 rt dan setiap anggota kkn dibagi menjadi 2 bagian untuk melakukan kerja bakti agar semuanya membersihkan setiap lingkungan rt dan rw, karena disana itu salurannya sering mampet sebab banyaknya sampah dan menjadi banjir. Alhamdulillah saat kerja bakti pak rt, rw dan masyarakat nya pun sangat berantusias untuk membantu mahasiswa kkn untuk membersihkan lingkungannya.

Sebenarnya masih banyak lagi ceritanya, pokoknya kkn 155 damai ini banyak pengalaman yang seru dan sedihnya juga tapi lebih banyak seru nya si karena teman-teman kkn nya sangat menyenangkan dan setiap kegiatannya pun sangat berkesan. Tetap semangat ya teman-teman semua :)

Sebuah Perjalanan Tak Biasa

Oleh: Irma Tri Lestari

Tahun ini 2022, merupakan KKN perdana pasca Covid-19. Sejak April sosialisasi KKN diumumkan dengan jumlah 22 orang setiap kelompoknya. Saya mendapatkan urutan kelompok 155, sejak saya lihat nama-nama anggota yang asing yang belum pernah saya temui sebelumnya. Di hari itu saya mencoba mencari nomor *Whatsapp* setiap anggota 155 kemudian membuat grup dan mulailah perkenalan by online. Dari pertemuan online ini kami membuat kesepakatan untuk membuat nama kelompok kami yang dirumuskan dan disepakati bersama dengan nama DAMAI (Desaku Aman, Menarik, Asri dan Indah).

Beberapa hari kemudian kelompok kami mendapat dosen pembimbing, beliau bernama Bpk. Mara Sutan Rame M.H beliau merupakan seorang dosen dari Fakultas Syari'ah dan Hukum. Beliau membimbing kami dengan sangat baik, dan selalu memberi motivasi untuk melaksanakan KKN secara maksimal, bahkan beliau memberikan pelajaran ke kami tentang bagaimana KKN beliau dahulu.

Akhir bulan juli pun tiba tepatnya tanggal 25 juli 2022, Perjalanan KKN pun dimulai. Puji syukur kepada Allah SWT atas keridhoan-Nya sehingga KKN ini berjalan dengan baik. Mulai dari pembukaan, kegiatan pendidikan, kegiatan sosialisasi, ekonomi kreatif, santunan anak yatim dhuafa, dan beragam kegiatan lainnya, hingga penghujung acara pun ditutup dengan baik di kantor desa Banyu Asih.

Sungguh perjalanan luar biasa yang kami jalani, khususnya pribadi saya. Karena Alhamdulillah saya diberikan kesempatan untuk mencicipi menjadi seorang ketua di kelompok 155 ini, yang mana tidak hanya memikirkan dirinya saja. Melainkan kebutuhan, kegiatan, bahkan kesehatan anggota pun menjadi bahan pikiran yang harus diselesaikan dengan baik. Puji syukur kepada Allah SWT tanpa batas.

Keluarga Baru

Oleh: Jasmine Fajria Putri Noor

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang saya dan teman sekelompok saya lakukan adalah sebuah pengalaman yang luar biasa bagi saya. Pengalaman luar biasa ini didukung oleh Desa Banyu Asih di Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, tempat kami melaksanakan KKN. Sebuah desa yang cukup menarik untuk dijadikan tempat KKN dan membuat program kerja di sana. Serta masyarakatnya yang sangat ramah, responsif, dan peduli terhadap kami selaku mahasiswa yang melaksanakan KKN di sana.

Berbagai suka dan duka kami lewati selama melakukan KKN di desa ini, yang tentunya memberikan banyak pelajaran hidup bagi kami terutama bagi saya sendiri. Saya merasakan bahwa kekeluargaan di Desa Banyu Asih ini sangat tinggi. Mereka sangat peduli, suka berbagi, dan

peduli sesama tetangga, bahkan dengan kami selaku pendatang di sana. Contoh nyata yang saya dan kelompok saya rasakan adalah masyarakat di sana suka masak dan makan bersama dan sering berinteraksi dengan berkumpul. Dari ini saya merasakan kekeluargaan yang cukup kental di lingkungan masyarakat ini. Hal ini mungkin kurang dirasakan oleh kami, atau bahkan saya sendiri, yang tinggal di lingkungan yang lebih dekat dengan kota.

Masyarakat desa sangat menyambut kami dengan hangat dan sangat mendukung semua program kerja yang kami buat untuk mereka. Mereka dengan senang hati menerima kami dan membantu kami menjalankan program kerja. Seperti dalam kerja bakti lingkungan yang sangat didukung dan dibantu oleh ketua RT di sana, kegiatan perayaan HUT RI yang sangat meriah, perayaan peringatan Tahun Baru Islam yang baru diadakan lagi tahun ini, dan program kerja lainnya yang sukses berkat bantuan dan kerja sama masyarakat di sana.

Pelajaran penting yang saya ambil dari KKN ini adalah dengan mengenal sebuah lingkungan masyarakat baru yang sangat jauh berbeda dengan lingkungan saya. Membuat saya merasa memiliki keluarga baru selama tinggal dan melaksanakan KKN di sana. Tidak terlepas dari teman-teman sekelompok saya dengan berbagai karakteristik berbeda, dengan banyak tingkah konyol mereka, yang menjadi semangat dan hiburan bagi saya selama KKN. Serta, saya dan teman kelompok saya akan tetap menjaga silaturahmi dengan masyarakat di Desa Banyu Asih.

Jangan Terlalu Cepat Menilai Sesuatu

Oleh: Annisa Mutiara Anggini

Sebelum terjun langsung melaksanakan KKN, saya selalu merasa terbebani dengan diadakannya KKN ini. Saya terbebani dengan bagaimana nanti saya harus tinggal bersama dengan orang-orang yang saya masih belum dekat selama kurang lebih satu bulan, bagaimana saya harus beradaptasi di lingkungan baru, bagaimana jika saya tidak nyaman, dan lain sebagainya. Saya selalu berpikir KKN ini akan menjadi hal yang

sangat merepotkan ataupun berpikir bahwa saya tidak akan bisa beradaptasi dengan baik selama KKN ini.

Setelah saya menjalani KKN di Desa Banyu Asih, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, saya berpikir bahwa dengan diadakannya KKN ini tidak terlalu buruk. Nyatanya saat melaksanakan KKN saya bisa beradaptasi dengan baik terutama dengan teman-teman satu kelompok yang saya kira saya tidak akan bisa beradaptasi dengan baik dengan mereka. Teman teman membuat saya menjalani KKN ini dengan nyaman.

Saya juga sempat berpikir tidak akan nyaman saat tinggal di Desa tersebut, lagi lagi ternyata tidak seburuk apa yang saya pikirkan karena orang yang tinggal satu rumah dengan kelompok saya sangat baik dan ramah sehingga membuat saya dan teman teman yang lain merasa nyaman. Bukan hanya itu, warga sekitar tempat saya dan teman teman lain tinggal pun sangat baik sehingga dengan perlakuan mereka yang baik terhadap kami membuat kami merasa nyaman dan aman.

Dengan diadakannya KKN ini saya merasa menjadi lebih mandiri dan mempelajari tentang hal hal baru. Sudah seharusnya kita jangan terlalu cepat menilai sesuatu atau apapun itu. Contohnya seperti saya, sebelum merasakan langsung KKN sudah seharusnya saya tidak boleh terlalu cepat menilai hal hal tertentu yang saya sudah sebutkan diatas. Nyatanya saya merasa masa masa saat melaksanakan KKN ini ternyata dapat mengukir banyak kenangan yang mungkin tidak akan terlupakan bahkan mendapatkan pengalaman dan teman teman dekat yang baru.

Belajar Menghargai dan Bersyukur

Oleh: Faza Aghniya Purnama

Pelajaran yang saya dapatkan saat KKN adalah belajar menghargai, terutama menghargai waktu dan bersyukur. Hal yang biasa saya lakukan di rumah seperti bangun siang, makan enak, order Go- food, hangout ke mall itu adalah hal tidak bisa saya lakukan selama KKN. Tetapi dengan adanya KKN, saya jadi belajar bagaimana kita menghargai terutama waktu, dimana pada saat KKN kita harus bangun pagi untuk mandi, make- up, dan menyiapkan makanan untuk teman- teman (sesuai jadwal

piket), karena itu saya jadi lebih terbiasa bangun pagi. Bahkan, saat KKN sudah selesai di rumah yang selalu bangun lebih dulu itu saya. Selain itu, saya juga belajar bagaimana caranya bersyukur. Bersyukur masih bisa makan enak, karena semua teman saya jago masak dan Alhamdulillah saya dan teman-teman KKN dikelilingi oleh orang-orang yang baik. Warga di Desa Banyu Asih sangat ramah, selalu berpartisipasi dan membantu kegiatan yang diadakan oleh kelompok KKN 155. Saya sangat kagum dengan kekompakan dan kekeluargaan warga Desa Banyu Asih, khususnya warga RT 07 (karena posko Kami di RT 07). Warga RT 07 selalu menjaga dan melindungi kami, selain itu warganya selalu mengajak kami untuk berkumpul di lapangan di depan rumah Teh Eneng pada malam hari untuk mengobrol banyak hal. Pada saat sebelum kami pulang, mereka mengajak kami bakar-bakar dan lomba goyang sambil mengapit balon dan jangan sampai jatuh balonnya. Semua anak KKN yang perempuan diberikan kerudung oleh Teh Lilis yang saya anggap sebagai kenang-kenangan. Rasa sepi yang saya rasakan pada awal KKN hilang, digantikan dengan keramaian dan kehangatan dari warga RT 07.

Sebelum kelompok 155 memulai KKN nya, banyak sekali masalah yang dihadapi. Namun, perlahan masalah itu dapat diselesaikan dan terbayar dengan suksesnya proker kelompok KKN 155. Selain itu, saya juga bersyukur dengan adanya KKN saya jadi bisa berbicara di depan banyak orang. Mulai dari seminar Pendidikan di asrama RYDHA, Taman Ria, sampai mengajar di TPA. Belajar memahami karakter anak, mengajak mereka bermain sambil belajar, itu suatu hal yang baru dalam hidup saya. Saya juga belajar dari hal kecil, seperti bilang “permisi pak” atau “permisi bu” pada saat melewati orang yang lebih tua. Selain itu belajar bilang “tolong” jika meminta tolong, “maaf” jika berbuat salah, dan “terimakasih” jika telah dibantu oleh orang. Hal tersebut sepele, namun bagi sebagian orang susah dilakukan.

Semangat yang Menyemangati

Oleh: Hasby Achmad Nawawi

Satu bulan pengabdian dengan berbagai kegiatan tentunya banyak menguras tenaga. Berbagai kegiatan rutin kami lakukan setiap

hari demi mengabdikan bagi masyarakat. Tidak bisa dipungkiri bahwasannya rutinitas yang kami lakukan setiap hari cukup melelahkan. Kadang kali terbesit dalam benak untuk segera mengakhiri pengabdian ini secepat-cepatnya.

Di kala lelah dan kurangnya semangat menghantui diri ini, salah satu penyemangat yang hadir adalah anak-anak sekitar RT 07 Desa Banyu Asih ini. Semangat mereka yang berkobar setiap hari menjadi pemantik semangat bagi diri yang lelah ini. Bagaimana tidak, mereka yang aktif berkegiatan dari pagi hari sampai sore, tetap mengetuk posko kami *ba'da* magrib untuk mengaji dan belajar bersama kami. Melihat mereka yang tetap semangat membuat diri yang lelah ini bangun untuk kembali mengabdikan kepada masyarakat.

Itulah hal kecil yang menjadi penyemangat hari-hari KKN yang melelahkan. Kehadiran kami disambut baik setiap harinya. Momen-momen itulah yang menjadi salah satu kenangan yang paling membekas dalam benak ini.

Pengalaman Tak Terlupakan

Oleh: Raikhana Hayati

KKN yang telah terlaksana dari 25 Juli hingga 25 Agustus 2022 ini mengajarkan saya banyak pembelajaran dan arti kehidupan. Hidup di desa membuat saya sadar dan mensyukuri hidup yang saya jalani. Kehidupan di desa yang sangat harmonis tentu berbeda dengan kehidupan di kota, hal tersebut mengajarkan saya untuk selalu peduli akan sesama. Selain itu, saya mendapatkan kesempatan untuk mengajar mengaji di TPA setempat, yang dimana merupakan pengalaman yang sangat indah. Saya sayang senang dapat bertemu, bermain, dan belajar bersama dengan anak-anak setempat. Di KKN ini saya juga belajar untuk hidup saling menghargai di antara para anggota kelompok KKN saya, bagaimana hidup dengan sesama teman-teman yang memiliki latar belakang beragam, dan pola pikir yang berbeda. Saya sangat bersyukur bisa mendapatkan pengalaman dan kesempatan KKN ini, terlebih lagi dipertemukan dengan banyak orang-orang baik di perjalanannya.

Menemukan Sosok Ibu di Tempat yang Jauh

Oleh: Nurul Syahla

Pada saat KKN, kami tinggal di kawasan yang warganya sangat amat hangat sekali akan kebersamaannya antar tetangga. Warga disana selalu setidaknya mengumpul bersama seminggu sekali hanya untuk makan bersama dan dengan baik hatinya mereka selalu mengajak anak KKN untuk bergabung bersama mereka. Dilain sisi, kami anak KKN yang perempuan tinggal di posko milik Ibu Haji yang sangat amat baik hati, beliau dan anak perempuannya selalu memasak kami makanan yang amat banyak dan enak, dengan selalu mengucap kata yang menyejukan hati “takut kalian gak sempet masak, nanti kelaperan, jadi dibuatin makan”. Betapa perhatiannya beliau terhadap kami.

Satu momen yang saya rasakan sendiri, disaat suara saya habis setelah event 17 agustus. Saat saya di ajak ngobrol dengan Ibu Haji, lalu bu Haji khawatir mendengar suara saya yang habis. Sore harinya tiba-tiba beliau mengetuk pintu posko KKN perempuan dengan membawa air asam dan obat. Betapa peduli dan baik hatinya beliau.

Pengalaman yang tak terlupakan

Oleh: Syifa Azzahra Sholihin

Selama KKN ini berlangsung, saya mendapatkan banyak pengalaman baru yang sebelumnya tidak pernah saya bayangkan sama sekali. Tentu saja pengalaman suka duka yang dilewati menjadi pembelajaran untuk pribadi yang lebih baik. Pengalaman ini pula yang berharga mahal bagi saya karena belum tentu akan terjadi di masa yang akan mendatang.

Pengalaman pertama yang akan sangat saya ingat adalah mengajar ngaji di TPA yang berisikan anak kecil. Hal ini tak pernah terbayangkan oleh diri saya, karena mengajar banyak anak kecil bukan passion saya. Tapi hal ini menjadi pengalaman yang tak terlupakan dan paling berkesan pada diri saya. Saya menjadi mengerti kesabaran yang luar biasa ketika menghadapi banyak anak kecil dengan tingkah dan pola pikir

yang berbeda. Dan ilmu yang bisa saya berikan bisa menjadi hal baru untuk mereka.

Pengalaman kedua yang akan selalu saya ingat di hidup saya adalah berinteraksi dengan tetangga itu sangat penting dalam kehidupan. Bahkan tetangga adalah bala bantuan pertama selain keluarga yang dimiliki. Saya menyadari hal itu ketika kami saling berinteraksi di sana dan mereka sangat menjaga serta melindungi kami selama di sana. Dan dalam kegiatan apapun mereka selalu mengajak kami untuk bergabung dengan mereka, terlihat seperti tidak ada penghalang bahwa kami adalah orang asing di sana, semua diperlakukan sama.

Dari kegiatan KKN ini saya dapat mengambil banyak pengalaman baru yang tidak saya dapatkan di rumah saya karena saya tidak pernah berinteraksi apapun dengan lingkungan rumah saya.

TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

Oleh: Muhammad Ariq Saeputra

Saya kagum dengan guru-guru/ustadzah-ustadzah yang mengajar di TPA Rydha Banyu Asih, karena mereka tidak dibayar dan dengan ikhlas mengajar anak-anak di TPA tersebut, walaupun tidak dibayar, mereka tetap semangat dalam mengajar, padahal pelajaran yang diajarkan di TPA tersebut banyak, bukan hanya mengajar mengaji Al-Qur'an / Iqra' saja ,tetapi juga mengajar pelajaran-pelajaran yang lainnya seperti matematika, menggambar ,bahasa arab ,dan sebagainya. Selain itu mereka juga mengajarnya dari hari senin sampai jumat, dan anak-anak yang ada disana juga cukup banyak dan kelasnya juga tidak senyaman seperti TPA-TPA di kota kota besar. Walaupun demikian para ustadzah tersebut tetap ikhlas dan semangat dalam mengajar. Semoga Allah memberikan kepada mereka kebahagiaan dunia dan akhirat aamiin.

Selain itu saya juga mendapat pelajaran kehidupan yaitu ternyata wanita itu memiliki kepedulian yang lebih tinggi terhadap kemajuan/keberhasilan anak-anak dibandingkan dengan laki-laki (ini opini saya saja), hal ini dibuktikan dengan data yaitu kebanyakan yang menjadi pengajar di TPA itu adalah wanita, mungkin karena rasa keibuan

itu yang membuat mereka para wanita lebih mudah mengajar di TPA dan lebih peduli kepada anak-anak. Dan pada saat saya ke TPA Rydha Banyu Asih juga disana pengajarnya adalah perempuan semua.

Mengabdikan Dengan Hati

Oleh: Linda Oktaviani

Pernahkah kamu melakukan sesuatu yang berat, penuh tanggung jawab, juga melelahkan, namun entah mengapa kamu bahagia dan lapang menjalaninya? Pasti menyenangkan bisa melakukan hal seperti itu kan? Pun aku, pengalaman dalam satu bulan di desa yang asing karena sebuah tugas akademik. Mengharuskanku untuk mengabdikan diri disana. Jauh dari nyamannya rumah dan keluarga.

Sebagai seorang intelektual muslim, mengamalkan ilmu yang didapat adalah sebuah kewajiban. Maka melalui program pengabdian inilah hal itu diterapkan. Dan di desa ini aku mencoba sebisa mungkin mengerahkan tenaga, pikiran dan perasaan untuk kegiatan pengabdian disana. Bersama dengan 21 orang lainnya yang tak pernah ku kenal dekat sebelumnya.

Program kerja yang kami angkat pada pengabdian ini berdasarkan kondisi dan permasalahan desa. Pendidikan, kebersihan dan ekonomi, 3 hal yang menjadi fokus kerja kami. Memang tak mudah menjalankannya, kadang kala kami memiliki masalah internal di kelompok karena perbedaan satu dan lain hal. Kadang kala pula, masalah itu muncul dari lingkungan sekitar tempat kami mengabdikan. Namun Alhamdulillah, semua akhirnya berjalan sesuai dengan rencana. Perbedaan dan masalah-masalah yang ada mengajarkan banyak hal padaku, bahwa inilah miniatur kehidupan diluar dari zona nyamanku sebelumnya.

Desa Banyu Asih, sebuah desa kecil di kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Masyarakat yang lebih banyak memiliki speaker untuk karaoke, ketimbang sepeda motor. Masyarakat yang bersahaja, dengan aksen bahasa yang lebih dekat ke bahasa Jawa ketimbang Sunda. Terima kasih atas 30 Hari disini, dilingkungan baru, dengan teman-teman baru pula. Selesai dari sana, bukan hanya kenangan dan pengalaman saja

yang menjadi bekal dalam menjalani hidup. Namun banyak pelajaran yang diambil dari ini, salah satunya ialah jika melakukan sesuatu hanya karena mengharap ridho-Nya, maka tak akan berat menjalaninya sesulit dan sebanyak apapun masalahnya.

Serunya Makan Ketika Bersama

Oleh: Muhammad Rizal

Bismillahirrahmaanirrahim.

Diawali dari pagi yang tak begitu cerah di desa KKN-ku yaitu desa Banyu Asih kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang. Bangunlah salah seorang anggota kelompok DAMAI KKN-155 yang bernama Muhammad Rizal yang mana ketika bangun aroma masakan yang baru matang dari kualinya menyambut sanubari hidungnya rizal. Tak berlama-lama bersegeralah ia ke dapur guna mengambil yang namanya piring dan cangkir setelah ia membasuh wajahnya dengan air.

Setelah diambilnya nasi dan perlengkapan lauk-pauknya maka seperti biasanya ia mengajak rekan-rekan kkn yang ia lihat guna makan bersama. Tak berselang lama “jal kita makannya bareng yaa” ucap halim salah seorang rekan kkn nya rizal. “oke, Lim” jawabku sambil melapangkan lokasi makanku guna diisi oleh Halim. Lalu sambil kulirik ke arah letak lauk dan rice cooker, rekan yang lain juga ikut mengambil sarapan paginya juga. Maka makanlah kami sekelompok di waktu yang hampir bersamaan, disertai canda tawa ringan.

Makan itu walaupun kenyang dalam keadaan sendiri tak lebih nikmat ketika makan bersama baik itu teman atau bahkan keluarga yang mana ketika makan itu terdapat keberkahan yang tiada-tara ketika bersama. Sebagai anak rantau di kota orang sungguh terasa rindu akan masakan rumah, yang disajikan oleh mamaknya Rizal di Medan.

Maka dari itu nikmatilah waktumu bersama keluarga, karena keluargalah tempat berpulang dari berbagai macam tempat baik itu tempat baik ataupun tempat yang terdapat masalahnya baik itu tempat kerja, pasar, kantor-kantoran ataupun sekolah.

Tetaplah tersenyum ketika dirumah dan jangan membawa masalahmu ke rumah karena rumah itu tempat pulang bukan tempat menyelesaikan segala macam *problem*-mu.

Sekian. Terima Kasih.

Pengalaman dan Pengajaran

Oleh: Asep Rinrin Aenurrofiq

KKN atau singkatan dari Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan program mengabdikan mahasiswa kepada masyarakat Desa. Pada bulan Juli sampai Agustus 2022, saya mendapatkan tugas KKN bersama 22 teman lainnya yang berasal dari berbeda jurusan di Desa Banyu Asih, sebuah Desa yang berada di Kabupaten Tangerang bagian Utara.

Selama menjalankan KKN di Desa tersebut, banyak sekali yang menjadi pelajaran bagi saya ketika nanti terjun ke masyarakat, mulai dari cara bertetangga, bergotong royong, bersosialisasi dan hal lainnya. Dari awal pertama datang sampai selesai KKN, masyarakat Desa Banyu Asih sangat ramah dan antusias dalam menyambut kedatangan kami disana. Mereka disana banyak sekali membantu melaksanakan program kerja kami selama KKN dengan begitu hangat. Memperingati HUT RI yang ke 77 menjadi salah satu program kerja yang sangat berkesan menurut saya dalam solidaritasnya, disana terdapat kehangatan saling bantu membantu dalam menyukseskan dan memeriahkan HUT RI ke 77.

Dalam hal ini, saya tidak tahu harus berbuat apa atas kebaikan yang dilakukan masyarakat disana kepada kami selain mengucapkan terima kasih sedalam dalamnya atas pengalaman dan pengajaran yang tidak ternilai dan pastinya tidak pernah diajarkan di bangku kuliah. Do'a yang teriring semoga kita semua sukses terus dalam setiap apa yang kita impikan serta ada dalam keberkahan dari Allah SWT.

Bertahan Bersama

Oleh: Zumirrah Alhumaira

DAMAI adalah nama kelompok KKN 155. Kami memberi nama DAMAI dengan harapan KKN ini penuh kedamaian. Itu berarti kami harus menghadapi yang sesuatu tidak mudah. Ada begitu banyak masalah yang tidak dapat diprediksi sebelum dan selama KKN. KKN ini terisi oleh keringat dan air mata dari 22 mahasiswa yang bertahan bersama. Bisa dibayangkan bagaimana 22 orang yang belum mengenal satu sama lain, memiliki kepribadian dan latar belakang berbeda, berbincang melalui media dan hanya bertemu 5 hingga 6 kali secara langsung sebelum kegiatan lapangan dimulai. Ini bukan sesuatu yang mudah, tetapi kamu harus melakukannya karena dipaksa keadaan. Kami harus siap secara fisik dan mental untuk menyelesaikannya hingga akhir. Dosen pembimbing kami selalu mengatakan bahwa kegiatan ini membutuhkan persiapan yang banyak, baik fisik, mental, maupun dana, begitu juga dengan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual karena kami akan menghadapi miniatur kehidupan.

Kami melakukan semuanya bersama. Kami mulai dengan memilih ketua dan bagian lainnya melalui zoom. Selanjutnya mulai membuat proposal, melakukan survey, mengestimasi anggaran yang diperlukan, mencari sponsor, hingga mengumpulkan dana melalui penjualan dan donasi. Semua itu baru persiapan. Pagi hari pada 24 Juli, kami berangkat ke Desa Banyu Asih, tempat KKN yang telah ditentukan. Ketika sampai, kami beristirahat hingga Dzuhur, dan setelah itu kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyebarkan surat undangan pembukaan. Esok hari, KKN benar-benar akan dimulai.

Kami menghabiskan waktu selama satu bulan. Hidup bersama dan berdampak dengan masyarakat. Beberapa masalah mulai datang, kesalahpahaman antar teman, dan bahkan masyarakat. Tapi hal itu tidak berlangsung lama. Bagaimanapun kami bergantung satu sama lain, bertahan, dan saling mengandalkan. Awalnya semuanya terasa asing, baik teman, masyarakat, maupun lingkungan. Lalu keadaan terasa berat. Program kerja mulai datang silih berganti, selalu penuh keringat hingga berharap semua cepat selesai dan bisa pulang. Beberapa anggota sakit, bertikai, menangis, kesal, marah, semuanya bercampur aduk. Singkatnya begitu, hingga akhirnya mulai terbiasa. Satu-persatu program kerja dan

kegiatan berkurang dan selesai –sebagaimana yang ditunggu-tunggu. Bisa terlihat bahwa semua wajah 22 mahasiswa itu penuh dengan cerita. Walaupun begitu banyak rintangan, kami juga bercanda, tertawa, dan berbagi cerita. Proses yang panjang untuk beradaptasi, namun menghasilkan kenangan indah. Begitulah harapan DAMAI terwujud. Ketika semua anggota bertahan bersama.

Sepenggal Kisah di Banyu Asih

Oleh: Naila Cahya

Kkn di desa Banyu Asih ini sangat berkesan, penduduknya yang sangat ramah. Bagaikan obat ketika rindu keluarga. Mengayomi layaknya keluarga yang sudah lama tidak berjumpa. Saya begitu terharu ketika diajak untuk bakar-bakar dan menikmati makannya bersama, bersama bapak-bapak yang menjaga api, bersama ibu-ibu yang menyiapkan alas duduk sambil bercerita, bersama anak-anak yang berlari kesana kemari. Kita bukan sekedar menjalani KKN, tapi kita keluarga yang sudah lama tak jumpa. Ko bisa mereka sebaik ini?.

Keesokan harinya, sebelum saya mengajar ngaji menjalankan salah satu proker, saya mampir membeli jajanan, dan harganya sangat murah dua ribu rupiah sudah kenyang mendapatkan segelas bubur ketan hitam. Berbanding jauh dengan di Jakarta, mungkin dua ribu rupiah hanya bisa membeli kerupuk untuk teman makan nasi. Begitu terenyuh ketika melihat ibu itu berjualan, rasanya saya ingin memborong dagangan masyarakat sekitar, tapi apalah daya perut ini yang sudah tidak kuat menampung.

Guru mengaji di Jakarta mungkin sudah sangat banyak, terlebih upahnya cukup untuk makan sebulan anak kos. Tetapi disini saya begitu terharu melihat guru-guru mengajar ngaji dengan banyaknya murid tanpa upah. Memberi tanpa pamrih, tersadar saya ketika mendengar hal itu, harus banyak-banyak bersyukur. Mengajar ngaji tidaklah mudah, dengan banyaknya murid yang super aktif, kesana – kemari, tetapi ibu guru tetap sabar menumbuhkan al-quran di dalam hati anak-anak. Alhamdulillah, dari kami anggota KKN bisa membantu sedikitnya meringankan beban

ibu guru. Tetapi setelah kami selesai bagaimana?. Semoga ibu guru diberikan kesehatan, dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

17 AGUSTUS

Oleh: Nisrina Nanda Nabilah

Kuliah Kerja Nyata tahun 2022 bisa di bilang merupakan KKN yang unik dari KKN tahun-tahun sebelumnya. Mengapa demikian? Karena KKN 2022 merupakan lanjutan kuliah kerja nyata yang dilakukan secara offline sebelumnya KKN tahun 2021 dilaksanakan secara online karena terkendala situasi wabah pandemi Covid-19.

Bulan Agustus selalu menjadi bulan yang spesial di negeri ini, yaa tentu saja, bulan yang bukan hanya nama depannya sering dipakai oleh bapak-bapak di Indonesia contohnya (Agus) namun juga bertepatan dengan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang jatuh pada tanggal 17 Agustus 1945 silam. Di awal bulan hingga menjelang hari-H mulai banyak kita jumpai jejeran para pedagang yang menjual bendera merah putih dan aksesoris lainnya di sisi kiri-kanan jalan. Beberapa minggu menjelang hari-H suasana ramai semakin terasa, terlihat satu per satu para tetangga mulai memasang bendera di samping rumahnya, atau seperti di komplek perumahan saya tiap bloknya dibuat gapura serta hiasan-hiasan bendera kecil. Di hari-H kemeriahan berlangsung, banyak anak-anak yang mengikuti lomba, jajanan, ada panggung music, dan lain-lain.

Suasana kemeriahan seperti itu perlahan hilang semenjak munculnya pandemi covid-19 melanda Indonesia sejak awal tahun 2020 lalu. Tahun ini (2022) bertepatan dengan kegiatan KKN dari kampus, saya berkesempatan mengikuti kegiatan 17 Agustus di RT. 07, di Mauk Desa Banyu Asih.

Tanggal 17 tiba, para panitia termasuk saya sudah siap memulai acara sebelumnya. Para panitia mengawali kegiatan dengan menyanyikan lagu "Indonesia Raya" kemudian setelah itu anak-anak mulai berdatangan untuk mendaftarkan diri mengikuti perlombaan. Matahari semakin naik, area lapangan sudah ramai dengan para warga yang antusias menonton acara tersebut, begitu pun anak-anak yang tidak kalah antusias dan

sangat semangat agar meraih hadiah. Rasa Lelah namun menyenangkan selama dua hari tersebut mengembalikan keceriaan warga dan anak-anak untuk tetap berjuang bersama-sama.

Petualang Banyu Asih

Oleh: Pauzatul Hasanah

Kuliah Kerja Nyata atau sering disingkat dengan KKN merupakan satu kalimat yang terlintas sepertinya merepotkan, kami harus hidup bersama dalam satu rumah, menyatukan visi, misi, dan bersama menjalankan program di Desa yang perlu diatasi masalahnya, dengan teman-teman asing yang tentunya setiap karakter dari kami berbeda. Sulit rasanya jika dipikir harus tinggal bersama dan di Desa Banyu Asih yang belum pernah dikunjungi sebelumnya. Tetapi mau tidak mau harus mau, itulah yang kami terapkan.

Satu bulan kami melaksanakan berbagai program di Desa Banyu Asih, awalnya kami kira waktu itu terlalu lama. Namun setelah benar-benar terjun, waktu satu bulan terasa singkat. Banyak yang kami lakukan bersama, banyak pelajaran dan pengalaman yang didapatkan, serta rasa kasih dan perhatian para warga sekitar. Sungguh pengalaman yang tak terlupakan yang dapat kami terapkan dan akan menjadi cerita dimasa yang akan datang. Itulah kami, Kelompok KKN 155 DAMAI, para petualang Desa Banyu Asih.

Meningkatkan Kualitas Diri

Oleh: Rana Meida Mazaya

Ternyata menjadi mahasiswa belum cukup untuk membekali diri dalam kehidupan sesungguhnya. Mengecap bangku perkuliahan belum cukup menggambarkan bagaimana kehidupan yang beragam dengan kondisi yang tidak selalu mudah. Sampai pada akhirnya diterjunkan untuk mengabdikan pada masyarakat secara langsung dalam waktu satu bulan, di KKN, barulah tergambar bahwa selama ini saya masih hidup dalam tempurung.

Begitu banyak pasang surut beradaptasi dengan kehidupan yang tidak pernah saya rasakan sebelumnya. Berat dan lelah pada awalnya, namun akhirnya setelah bertemu dengan teman-teman yang suportif, saling melengkapi, dan kompak, perjalanan ini terasa mudah. Diawali dengan tangisan, namun diakhiri dengan tangisan pula. Menjadi bagian dari KKN adalah sebuah pengalaman berharga seumur hidup yang tidak akan pernah didapatkan lagi.

Sambutan Hangat Warga Banyuasih

Oleh: Aldi Baktiar Arsy Hatapayo

Sambutan hangat Banyuasih sangat terasa dimulai sejak pertama kali menginjakkan kaki saya ke Desa Banyuasih. Mereka menyambut kedatangan anggota KKN Damai Kelompok 155 UIN Jakarta dengan menyapa kami, memberi senyuman yang hangat, berbincang bersama serta antusias warga ketika kami sudah mulai bermalam di posko KKN yang dimana itu adalah rumah salah satu warga di Banyuasih. Kami mulai menyesuaikan diri di desa Banyuasih. Diawali dengan pembukaan KKN 155 Damai di Kecamatan dan Kelurahan. Hari demi hari terus berjalan, program kerja satu persatu mulai dilaksanakan. Program kerja kami terlaksana dengan lancar dan sesuai rencana sampai akhir program kerja. Program kami bisa berjalan dengan lancar sesuai rencana salah satu berkat utama antusias warga.

Semangat belajar anak-anak desa sangat menggebu walaupun lokasi disana tidak nyaman di kota-kota besar. Bahkan anak-anak di kota-kota besar pun yang memiliki tempat belajar yang layak tidak seantusias anak-anak di desa ini. Semangat belajar anak-anak membuat saya juga semakin semangat menyampaikan ilmu yang saya punya. Dimulai dari belajar umum hingga belajar agama. Seperti belajar alfabet, bernyanyi bersama, mengenali dan cara membaca huruf hijaiyah dengan tepat, membaca iqro dan Al-quran, membaca dan menghafal doa-doa. Salah satu program kerja kami juga mengadakan acara pada salah satu lembaga yayasan di desa tersebut anak – anak serta pengajar disana juga sangat antusias menyambut kami. Selain di bidang pendidikan, kami juga mengadakan olahraga bersama dengan warga sekitar agar badan tetap

sehat dan bugar. Kami juga mengadakan kerja bakti, saya sangat senang walaupun melelahkan tetapi setelah bekerja melihat lingkungan bersih bisa dilihat oleh mata, dan bisa dirasakan oleh saya sehingga bisa tinggal dengan nyaman selain nyaman juga bisa menghindari dari biang-biang penyakit. Disana juga saya dan anggota KKN 155 memberikan santunan kepada anak yatim, disanalah saya rasa syukur karena keadaan saya ini memiliki kedua orang tua yang lengkap dan sehat.

Lingkungan disana begitu hangat dengan rasa kekeluargaannya. Saya seringkali bergabung bersama warga disana berbicara bersama, sehingga banyak ilmu pengetahuan juga yang saya dapatkan disana. Hari demi hari berjalan tidak terasa waktu KKN kami sudah hampir satu bulan, sebelum kami pulang ke kota masing-masing saya dan anggota KKN 155 menanam bibit kangkung, cabai, dan bayam. Semoga bibit itu tumbuh menjadi tanaman yang subur agar bisa dimanfaatkan oleh warga desa. Mungkin itulah kenangan fisik yang bisa kami berikan untuk warga desa Banyuasih. Semoga program – program KKN yang sudah kami jalankan tetap terjalan dengan rutin dan baik disana sehingga terus dirasakan manfaatnya oleh warga. Perpisahan kami dengan warga sehari sebelum pulang ke kota masing - masing kami diajak masak bersama lalu makanannya dimakan bersama dengan warga. Sangat terasa sekali kekeluargaannya. Saya sangat bersyukur dan merasa beruntung bisa melaksanakan KKN di Desa Banyuasih ini karena saya merasakan rasanya peduli terhadap sesama dan terus bersyukur pada kehidupan ini karena semangat dan antusiasnya.

Antusiasme

Oleh: Halim Fahmana

Desa Banyu Asih, ya itulah nama desa yang dijadikan oleh Kami KKN 155 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Desa ini tergolong masih baru dan merupakan perluasan dari tegal kunir, karena desa Banyu Asih dan Tegal Kunir hanya dibatasi oleh jalan raya Mauk. Kenapa memilih desa Banyu Asih? Pertanyaan ini timbul dari beberapa teman yang mungkin juga penasaran, Jawaban simplenya mungkin seperti ini "Ya karena sudah ditentukan dari pihak kampus" tapi selain itu desa ini juga memang layak

dijadikan tempat KKN karena cukup banyak problematika yang ada pada desa ini terutama masalah lingkungan dan Pendidikan. Ya mungkin dengan itu akan timbul pertanyaan-pertanyaan selanjutnya seperti "Apa kalian bisa dengan hanya sebulan mengubah desa ini"? Realistis saja, terdengarnya memang cukup sulit untuk merubah suatu desa hanya dengan sebulan, tapi minimal Kami meninggalkan jejak yang baik yang bisa memberikan sudut pandang baru ke desa.

Kebetulan Kami tinggal di RT.07, di depan rumah Kami ada tanah kosong yang luasnya sekitar lapangan bulu tangkis pada siang hari biasanya dipakai untuk menjemur pakaian dan bermain anak-anak namun Ketika malam hari biasanya dipakai untuk nongkrong bapak-bapak sekitar untuk ngopi. Seminggu menjelang 17 Agustus desa ini mulai menunjukkan keantusiasannya, persiapannya bisa dibilang cukup matang, Kami dan pihak desa merapikan tempat mulai dari memotong rumput liar, memasang panggung dan merias desa dengan bendera. Ya mungkin karena sudah dua tahun tidak merayakan HUT RI karena dampak pandemi COVID-19 jadi semangat yang terpendam selama ini akan meluap ketika curahkan dan tiga hari sebelum 17 Agustus desa ini sudah memulai lomba dan benar saja semangat, emosi, antusias itu menyatu ketika hari jadi, desa banyu asih berjalan Bersama sambil bersorak-sorak menyanyi lagu kemerdekaan menuju lapangan untuk melakukan upacara bendera. Tak sampai disana, semua perlombaan yang diadakan diikuti dengan meriah mulai dari orang dewasa hingga anak-anak, hal ini mencerminkan kesolidan, kekeluargaan, dan semangat yang patut dicontoh oleh desa lain maupun diri sendiri.

Kisahku

Oleh: Ikhsan Nur Gakuba

Assalamualaikum wr wb salam sejahtera untuk kita semua aamiin semoga Allah memberikan keberkahan, kekuatan dan kemampuan untuk kita semua yang membaca ini agar supaya bisa bermanfaat bagi banyak orang kelak aamiin, 1 bulan mengabdikan di lingkungan orang lain tepatnya di desa banyu asih kecamatan mauk kabupaten Tangerang telah memberikan saya pribadi kacamata pandangan yang berbeda dari

sebelum sebelumnya karena selama saya hidup di lingkungan tersebut Alhamdulillah saya semakin bisa mensyukuri kehidupan saya yang biasanya yaitu di lingkungan rumah saya sendiri, dengan pengabdian yang telah saya jalani di lingkungan tersebut saya bisa melihat betapa wajibnya saya bersyukur atas apa yang telah saya jalani di lingkungan tersebut dengan contoh lingkungan tempat tinggal yang terbilang kurang nyaman, sarana pendidikan yang sedikit dan letaknya yang terbilang jauh membuat masyarakat desa tsb mungkin sedikit terkendala dalam hal itu, dengan hal itu saya sangat bersyukur dan terinspirasi, yang tadinya sudah semangat, jadi tambah semangat lagi setelah saya melakukan pengabdian (KKN) di desa tersebut, kepada dosen pembimbing Terima kasih atas bimbingannya selama kami melakukan kkn ini dan teman-teman kkn semua Terima kasih atas pengalamannya dan perkenalannya saya pribadi berharap dengan pertemuan kkn ini kita semua temen temen bisa jalin hubungan baik yg membawa kepada kebaikan, kebermanfaatan dan keuntungan untuk kita pribadi masing masing dan saya mengharap kelapangan hati teman teman semua untuk bisa memaafkan apapun kesalahan kecil atau besar yang telah saya lakukan, terakhir, telah saya jalin hubungan hati dengan seseorang yang hampir hampir orang itu adalah cerminan diri saya pada perasaannya, selera humornya dan intuisi feelingnya, dengan itu saya harap harap cemas untuk kemudian saya serahkan kepada Tuhan saya Allah SWT jika memang tujuan akhirnya adalah orang itu maka saya memohon untuk didekatkan supaya bisa mendatangkan keberkahan, kebaikan dan kebermanfaatan bagi kami dan banyak orang, jika bukan, saya berdoa agar mendapat tuntunan Allah SWT untuk ditemukan dengan orang yang terbaik menurut jalan-Nya aamiin.

BAGIAN KETIGA: DOKUMEN PENYERTA

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Azhary Adhyn, dkk., “Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo”. *Jurnal Public Policy*. Vol.05. No.02. 2019. (Diakses di <http://jpp@utu.ac.id>)
- Edlian, Ilham, dkk. *Securah Pengabdian untuk Kalongsawah*, Ciputat: PPM-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Kelompok KKN Securah. 2017.
- Esperanza, Thea Rahmanindita dan Titik Djumiarti, “Intervensi Sosial dalam Manajemen Pendidikan Inklusif Dinas Pendidikan Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang”, *Jurnal Desentralisasi dan Kebijakan Publik*. Vol.02. No.01. 2021. (Diakses di <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2166027>)
- Hardjomarsono, Boediman, dkk., *Teori dan Metode Intervensi Sosial*. Tangerang: Universitas Terbuka. Ed.2. 2014.
- Isman, Zainuddin, dkk., *A Social Mapping Report: Kalmono Dalam Pusaran Pembangunan*. Jakarta: IPM. 2012.
- Nuryati, Rina, dkk., “Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) Masyarakat dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usaha Tani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT)”. *Jurnal Agristan*. Vol.02. No.01. 2020. (Diakses di <https://jurnal.unsil.ac.id>)
- Rubini, Bibin dan Widodo Sunaryo, *Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan yang Efektif (Efektif Problem Solving and Decision Making)*. Bogor: Paspas Press. Cet.1. 2016.

BIOGRAFI SINGKAT

Kelompok 155 memiliki anggota yang berjumlah 22 orang. Setiap anggota berasal dari berbagai jurusan dan fakultas. kelompok DAMAI dibagi menjadi beberapa bagian yaitu BPH (Badan Pengurus Harian), divisi acara, divisi humas dan danus, divisi PDD (Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi), divisi konsumsi, dan divisi AKP (Akomodasi, Keamanan, dan Perlengkapan). Pembagian ini dilakukan dengan asas demokrasi sehingga setiap orang memiliki hak untuk bersuara dan diputus dengan adil melalui musyawarah.

1. Irma Tri Lestari

Irma adalah mahasiswi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi dalam dunia akademik terutama bidang keagamaan dalam kajian al-qur'an. Adapun keterampilan lainnya yang ia miliki adalah melakukan ceramah, mengajar, dan memasak. Irma menjabat sebagai ketua.

2. Linda Oktaviyani

Linda adalah mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang *Public Relation* terutama pada komunikasi organisasi dan kehumasan. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: memasak, mendongeng, dan membuat keterampilan. Linda menjabat sebagai wakil ketua.

3. Zumirrah Alhumaira

Maira adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Bahasa Inggris, terutama Bahasa Inggris dasar. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti bernyanyi dan menggambar. Maira menjabat sebagai sekretari I.

4. **Pauzatul Hasanah**

Pauza adalah mahasiswi Jurusan Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang manajemen dan administrasi, seperti menggunakan Microsoft office. Selain itu, Pauza juga mempunyai pengalaman dalam bidang mengajar dan sekarang aktif menjadi guru les di suatu lembaga. Pauza menjabat sebagai sekretaris 2.

5. **Fakhrana Meida Mazaya**

Rana adalah mahasiswi Jurusan Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompeten pada bidang komunikasi, seperti *public speaking*, *story-telling*, dan bidang kesenian. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti berpuisi dan bernyanyi. Rana menjabat sebagai bendahara.

6. **Asep Rinrin Aenurrofiq**

Asep adalah mahasiswa Jurusan Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Keagamaan terutama kajian Qur'an. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: pembuatan karya seni Kaligrafi. Asep adalah bagian dari divisi acara.

7. **Jasmine Fajria Putri Noor**

Jasmine adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Jasmine memiliki kompetensi akademik di bidang Matematika dan Bahasa Inggris. Ia juga berkompeten pada bidang kesenian seperti tata rias (*make up*) dan kerajinan tangan. Jasmine adalah bagian dari divisi acara.

8. **Nisrina Nanda Nabilah**

Nisrina adalah mahasiswi Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Sumber Daya Manusia. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan, seperti membuat karya seni dari barang bekas. Nisrina adalah bagian dari divisi acara.

9. **Halim Fahmana**

Halim adalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Halim memiliki kompetensi akademik pada bidang Bahasa Arab, terutama Nahwu dasar. Selain itu ia juga berkompeten pada keterampilan seperti: fotografi kamera *handphone*, dan kaligrafi dasar. Halim adalah bagian dari divisi acara.

10. **Naila Cahya Ramadhani**

Naila adalah mahasiswi Jurusan Tarjamah di Fakultas Adab dan Humaniora. Naila memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan, terutama Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. Ia mempunyai keterampilan mengajar dengan baik, mampu berpikir kritis, dan juga berkomunikasi dengan baik. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis bidang keterampilan seperti kaligrafi, *lettering*, dan pembuatan karya seni dari barang bekas. Naila adalah bagian dari divisi acara.

11. **Muhammad Rizal**

Rizal adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Hadits di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi di bidang ekonomi, seperti melakukan kegiatan jual-beli. Rizal adalah bagian dari divisi humas.

12. **Annisa Mutiara Anggini**

Annisa adalah mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik di Bidang Ilmu Perpustakaan. Annisa adalah bagian dari divisi humas.

13. **Farasya Adinda Fitri**

Farasya adalah mahasiswi Jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki keterampilan dalam bidang sosial dan pendidikan. Ia mampu bersosialisasi dengan

masyarakat dan anak-anak. Farasya adalah bagian dari divisi humas.

14. Hasby Achmad Nawawi

Hasby adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang bahasa khususnya Bahasa Arab dan Inggris. Hasby adalah bagian dari divisi PDD.

15. Raikhana Hayati

Hana adalah mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hana memiliki beberapa kompetensi dalam bentuk *soft skills* seperti; *leadership, critical thinking, problem solving, teamwork*, dan *time management*. Selain itu, ia juga memiliki ketertarikan lebih dalam bidang kesenian dan desain. Hana adalah bagian dari divisi PDD.

16. Putri Permata Sari

Putri adalah mahasiswi Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Putri memiliki kompetensi di bidang desain visual dan videografer. Putri adalah bagian dari divisi PDD.

17. Faza Aghniya Purnama

Faza adalah mahasiswi Jurusan Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Faza memiliki kompetensi akademik pada bidang pertanian terutama budidaya tanaman. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti bermain alat musik, bernyanyi, menggambar, dan olahraga bulu tangkis. Ia lebih unggul di bidang non akademik. Faza adalah bagian dari divisi konsumsi.

18. Syifa Azzahra Sholihin

Syifa adalah mahasiswi Jurusan Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Geofisika. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan dalam

mengajar dan membuat karya seni tulis. Syifa adalah bagian dari divisi konsumsi.

19. Nurul Syahla

Syahla adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Syahla memiliki kemampuan dalam hal membuat karya dari barang bekas dan sangat suka masak. Syahla adalah bagian dari divisi konsumsi.

20. Ikhsan Nur Gakuba

Gakuba adalah mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia berkompeten pada bidang keagamaan, seperti mengajar ngaji, muadzin, khutbah jum'at. Gakuba adalah bagian dari divisi AKP.

21. Muhammad Ariq Saeputra

Ariq adalah mahasiswa Jurusan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Bahasa Arab, terutama Bahasa Arab dasar. Ariq adalah bagian dari divisi AKP.

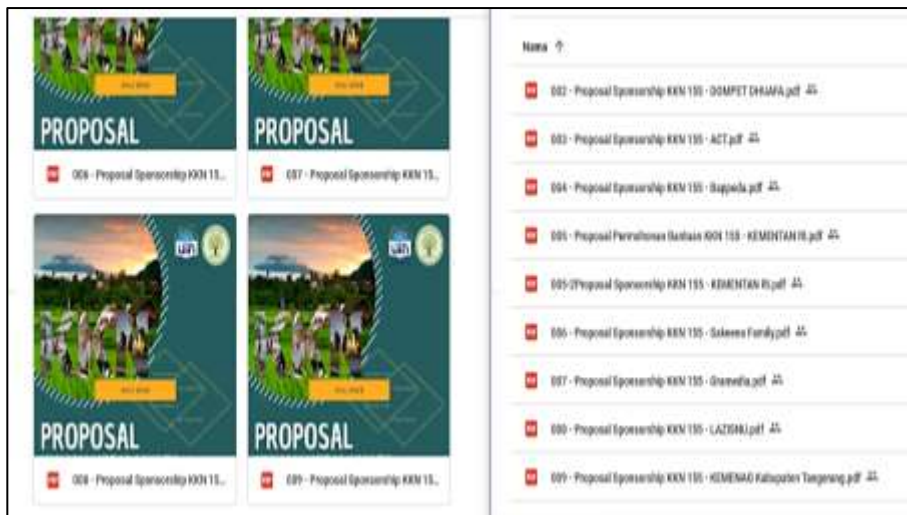
22. Aldi Baktiar Arsy Hatapayo

Aldi adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Aldi adalah orang yang aktif dalam beberapa organisasi internal kampus maupun eksternal. Ia aktif dalam organisasi eksternal yang fokus dalam edukasi tentang hukum dan pernah melakukan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan hukum seperti penyuluhan hukum terkait perundungan anak dibawah umur dan juga penyuluhan hukum dalam bidang advokasi hukum. Ia memiliki kemampuan di bidang lainnya seperti menjadi guru mengaji dan aktif dalam beberapa kegiatan pengabdian. Aldi adalah bagian dari divisi AKP.

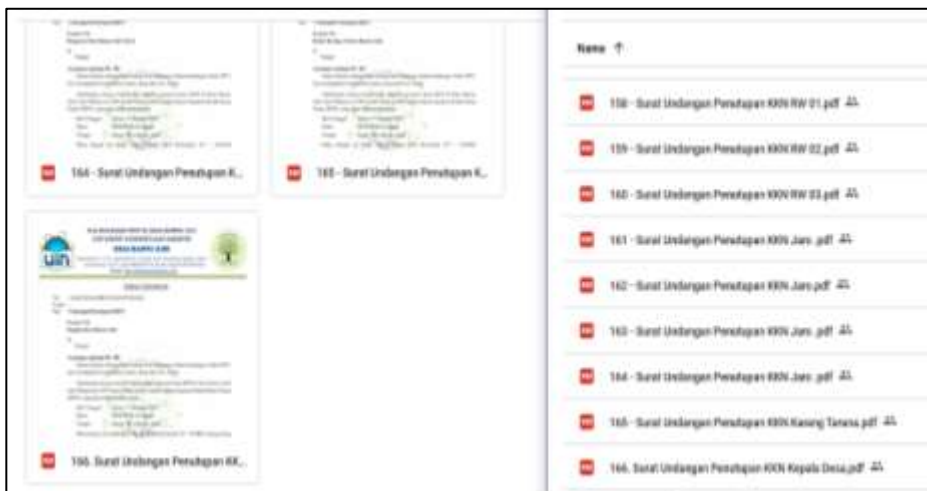
LAMPIRAN

Berikut adalah arsip proposal sponsor, surat dan dokumentasi kegiatan oleh kelompok 155 selama kegiatan KKN:

A. Kesekretariatan



Lampiran 1: Arsip Proposal Sponsor



Lampiran 2: Arsip Surat keluar

B. Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 3: Survey Sebelum KKN



Lampiran 4: Kegiatan Pembukaan di Kecamatan Mauk



Lampiran 5: Foto Bersama setelah Pembukaan KKN di Kantor Desa



Lampiran 6: Foto Bersama Pihak Desa dan Dosen Pembimbing



Lampiran 7: Kegiatan Taman Ria



Lampiran 8: Kegiatan Penyuluhan Sampah



Lampiran 9: Kegiatan Ekonomi Kreatif



Lampiran 10: Kegiatan Pengukuran Tinggi Badan di Posyandu



Lampiran 11: Kegiatan Pengukuran Berat Badan di Posyandu



Lampiran 12: Kegiatan Tahsin Iqra' dan Tahfidz di Asrama Putri RYDHA



Lampiran 13: Kegiatan Penutupan KKN di Kantor Desa



Lampiran 14: Pengenalan KKN Bersama RT, RW, dan PKK di Posko KKN



Lampiran 15: Kegiatan Kerja Bakti Bersama Warga



Lampiran 16: Kegiatan PHBI (Pawai Obor)



Lampiran 17: Makan Bersama Warga RT 07 di depan Posko KKN



Lampiran 18: Kegiatan Pendidikan di TPA RYDHA



Lampiran 19: Kegiatan Tahsin Iqra' dan Tahfidz di Asrama Putra RYDHA



Lampiran 20: Kegiatan Menghias Desa RT 07 untuk Peringatan Hari Kemerdekaan RI



Lampiran 21: Kegiatan Menghias di Posyandu untuk Perayaan Hari Kemerdekaan RI



Lampiran 22: Kegiatan Penanaman Benih Tanaman



Lampiran 23: Foto Bersama Kepala Desa sebelum Upacara 17 Agustus



Lampiran 24: Pawai 17-an Menuju Lapangan Upacara



Lampiran 25: Kegiatan Santunan Anak Yatim



Lampiran 26: Foto Bersama setelah Kegiatan Santunan Anak Yatim di
Laksa



Lampiran 27: Kegiatan Bansos



Lampiran 28: Kegiatan Senam Pagi di depan Posko KKN



Lampiran 29: Kegiatan 17-an di TPA RYDHA



Lampiran 30: Kegiatan 17-an RT 07 di lapangan depan Posko KKN



Lampiran 31: Kegiatan 17-an Desa Banyu Asih di Laksa



Lampiran 32: Kegiatan Pemandahan Bibit Tanaman di KWT



Lampiran 33: Kegiatan Stunting di RYDHA



Lampiran 34: Kegiatan Gerak Jalan Se-kecamatan bersama PKK



Lampiran 35: Penyuluhan Kesehatan di SDN Banyu Asih



Lampiran 36: Seminar Pendidikan di RYDHA